ANALISIS PENGARUH KEBUTUHAN HIDUP, GAYA HIDUP, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE

(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi dari Prodi Ekonomi Islam

Acc 15 Mei 2025

Oleh:

MUHAMMAD AKBAR ZAKARIYA

20423005

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

Analisis Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, Dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online

(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Prodi Ekonomi Islam

Oleh:

MUHAMMAD AKBAR ZAKARIYA

20423005

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Akbar Zakariya
NIM : 20423005
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skrispi : Analasisi Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau pengjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta. 10 Juni 2025



Muhammad Akbar Zakariya

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14.5 Yogyakarta 55584
T (0274) 898444 ext. 4511
F (0274) 898463
E fiai@uii.ac.id
W fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	1 Juli 2025
Judul Tugas Akhir	:	Analasis Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online
Disusun oleh	:	MUHAMMAD AKBAR ZAKARIYA
Nomor Mahasiswa	:	20423005

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Tulasmi, SEI, MEI	(.....)
Penguji I	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)

Yogyakarta, 7 Juli 2025

Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 November 2024

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1563/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024 tanggal : 26 November 2024 M, 24 Jumadi awal 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Akbar Zakariya

Nomor Mahasiswa : 20423005

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Studi Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum waramatullahi wabarakatuh

Dosen Pembimbing

(Tulasmi, SEI., MEI.)

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing Tugas Akhir, menerangkan bahwa:

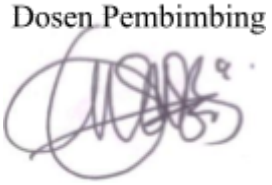
Nama : Muhammad Akbar Zakariya

NIM 20423005

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dosen Pembimbing



(Tulasmi, SEI., MEI.)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk :

Bapak Jantoko dan Ibu Sri Helita sebagai orang tua, keluarga saya dan serta orang-orang yang selalu mendukung dan mendampingi saya selama ini, yang sentiasa memberikan segala dukungan dan do'a serta keyakinan bahwa semua akan bisa dijalani, sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan dan menyelesaikan studi sarjana ini, semoga tulisan saya bermanfaat di kemudian hari.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
وُسْعَهَا ...

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Al-Baqarah ayat 286

“Jalani maka semua akan baik-baik saja percayalah jalan keluar ada di depan. Tidak untuk disesali langkah yang sudah dijalani tetapi untuk diperbaiki di masa depan. Setiap langkah untuk memperbaiki diri akan dimudahkan jalannya”

(Ibu Sri Helita)

ABSTRAK

Pinjaman *online* yang telah populer di kalangan mahasiswa yang mana pinjaman *online* terkesan menggiurkan karena kemudahan yang ditawarkan dalam persetujuan atas pencairan dana yang diajukan, sehingga dinilai sebagai solusi yang cepat dan mudah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya faktor kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas dapat menjadikan minat penggunaan pinjaman online dikalangan mahasiswa dengan menggunakan teori TPB. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi islam di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari 100 responden mahasiswa dari total 102 responden yang diperoleh dari prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebutuhan hidup signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dengan kebutuhan yang berbeda-beda di setiap individu serta dari kalangan ekonomi yang berbeda pula, pada kedua faktor yaitu gaya hidup dan religiusitas tidak signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan kata lain tingkat religiusitas yang tinggi dan gaya hidup yang tidak hedonisme menjadikan minat mahasiswa untuk minat penggunaan pinjaman *online* menurun.

Kata Kunci: Pinjaman online, Minat, kebutuhan hidup, gaya hidup, religiusitas

ABSTRACT

Online loans have become increasingly popular among students, as they seem appealing due to the ease of approval and disbursement of funds. As a result, online loans are perceived as a quick and easy solution. This study aims to analyze the factors of living needs, lifestyle, and religiosity that influence the interest in using online loans among students, using the Theory of Planned Behavior (TPB). This research uses a quantitative method, with respondents consisting of Islamic economics students at the Islamic University of Indonesia. The study uses data from 100 student respondents out of a total of 102 respondents obtained from the Islamic Economics program at the Islamic University of Indonesia. The results show that the factor of living needs has a significant effect on the interest in using online loans among Islamic economics students at the Islamic University of Indonesia, with different needs for each individual and different economic backgrounds. Meanwhile, the factors of lifestyle and religiosity are not significant in influencing the interest in using online loans. In other words, a high level of religiosity leads to a decrease in students' interest in using online loans.

Keywords: Online lending, Interest, life needs, lifestyle, religiosity

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- عَلِفَ fa`ala
- سِئَلُ suila
- كُيَفَ kaifa
- حْوَلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمىَ ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

   Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

   Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الَطْفَالِ - raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- وَرُة.ْلُمَن َنُة.ْلَمِدْيٌ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طْلَحْة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- زَل.َنٌ nazzala
- الِبر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الَّرُجُل ar-rajulu
- اْلَقَلُم al-qalamu
- الَّشْمُس asy-syamsu
- اْلُّلُل al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تُّخُذ ta'khużu
- ىئ َشي syai'un

- وُء.الَّنْ an-nau'u
- إَن inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الَّرازِقُّي َخْيُ ُهَو.َف َالله ِإَّن َو Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مْرَساَها َو َمُّراَها ِالله ِبْسِمُ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- ْلَعاَلِمُي بِ1 َر ِلله ْلُمُد Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الَّرِحْيِم الَّرْحِْن Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- مَ رِحْي ر َغُفْو ُالله Allaāhu gafūrun rahīm
- ِلِلِ الْمُوْرُ جَيُ.عًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

ٱلسَ المُ اعلايْكُمْ او ارحْ امةُ ٱلَلِّ
اوبا ار اكاتُهُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Kebutuhan Hidup, Gaya Hidup, dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online".

Segala perjuangan penulis hingga saat ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan penulis kuat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.SC., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroha, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Tulasmi, SEI., MEI. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi. Penulis telah mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan dan motivasi dengan penuh kesabaran selama menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang

telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

7. Kedua Orang Tua, kedua kakak, dan adik penulis yang selalu hadir dengan cinta, doa dan mereka merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar serta tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.
8. Deaz Aurellia Febrilianda terkasih yang selalu mendampingi saya di kota perantauan, selalu memberikan support di segala kondisi, selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa, selalu menjadi yang setia mendampingi saya dan selalu membuat saya menjadi versi yang terbaik.
9. Teman-teman kost Pak Rudi yang selalu memberikan masukan maupun saran serta nasihat yang membuat penulis tidak berhenti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa seperjuangan, Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2020
11. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penulis.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kesalahan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga para pembaca mendapatkan manfaat dari laporan Tugas Akhir Skripsi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta,

Muhammad Akbar Zakariya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i

LEMBAR PERNYATAAN..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

NOTA DINAS..... iv

REKOMENDASI PEMBIMBING..... vi

LEMBAR PERSEMBAHAN..... vii

MOTTO..... viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... xi

ABSTRAK..... ix

KATA PENGANTAR..... xx

DAFTAR ISI..... xxii

DAFTAR TABEL..... xxv

DAFTAR GAMBAR..... xxvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

E. Sistematika Penulisan..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 37

A. KAJIAN PUSTAKA..... 37

B. Hipotesis Penelitian..... 30

1. Hubungan Kebutuhan terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia..... 31

2. Hubungan gaya hidup terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.....32
3. Hubungan gaya hidup terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.....34
C. *Theory of Planned Behaviour*..... 37
D. Konsep Pinjaman dalam Perspektif Islam.....16
E. Teori Gaya Hidup.....17
F. Minat..... 20
G. Teori Kebutuhan.....21
H. Kerangka Berpikir.....36
BAB III METODE PENELITIAN.....36
A. Populasi dan Sampel..... 13
B. Metode Pengumpulan Data.....38
C. Variabel Penelitian..... 38
D. Teknik Analisis Data.....42
1. Uji Instrumen..... 42
2. Uji Asumsi Klasik.....43
3. Analisis Regresi Berganda..... 45
4. Koefisien Determinasi.....46
5. Uji Hipotesis.....46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46
A. Hasil Pengumpulan Data.....47
B. Karakteristik Responden.....47
C. Uji Instrumen..... 50
D. Uji Asumsi Klasik.....52
E. Regresi Linear Berganda.....54

F. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R2$).....55
G. Pengujian Hipotesis.....55
H. Pembahasan Hasil Penelitian..... 57
BAB V PENUTUP.....60
A. Kesimpulan..... 60
B. Keterbatasan Penelitian.....61
C. Saran.....62
LAMPIRAN.....563
RIWAYAT HIDUP PENULIS 64
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Independen 40

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Independen 41

Tabel 3. 3 Pengujian Asumsi Dasar 45

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas 51

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas 51

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas 53

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas 53

Tabel 4. 5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2) 55

Tabel 4. 6 Uji T (Uji Hipotesis) 56

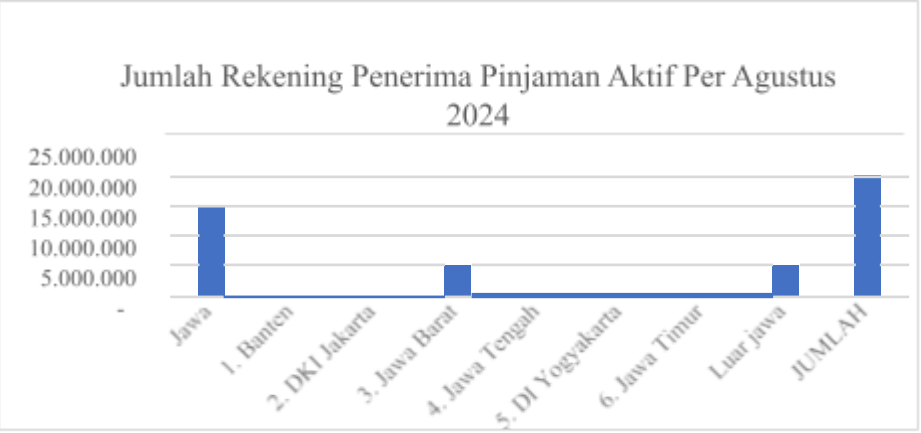
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Rekening Penerima Pinjaman Aktif Per Agustus 2024 1
Gambar 1. 2 Nilai Kredit Macet Pinjaman Berdasarkan Kelompok Usia 2
Gambar 1. 3 Penyaluran Dana Di Sektor Pendidikan 3
Gambar 4. 1 Diagram Responden Berdasarkan Angkatan 47
Gambar 4. 2 Diagram Responden Berdasarkan Usia 48
Gambar 4. 3 Diagram Responden Berdasarkan jenis kelamin 49
Gambar 4. 4 Aplikasi yang Telah di Instal 50
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

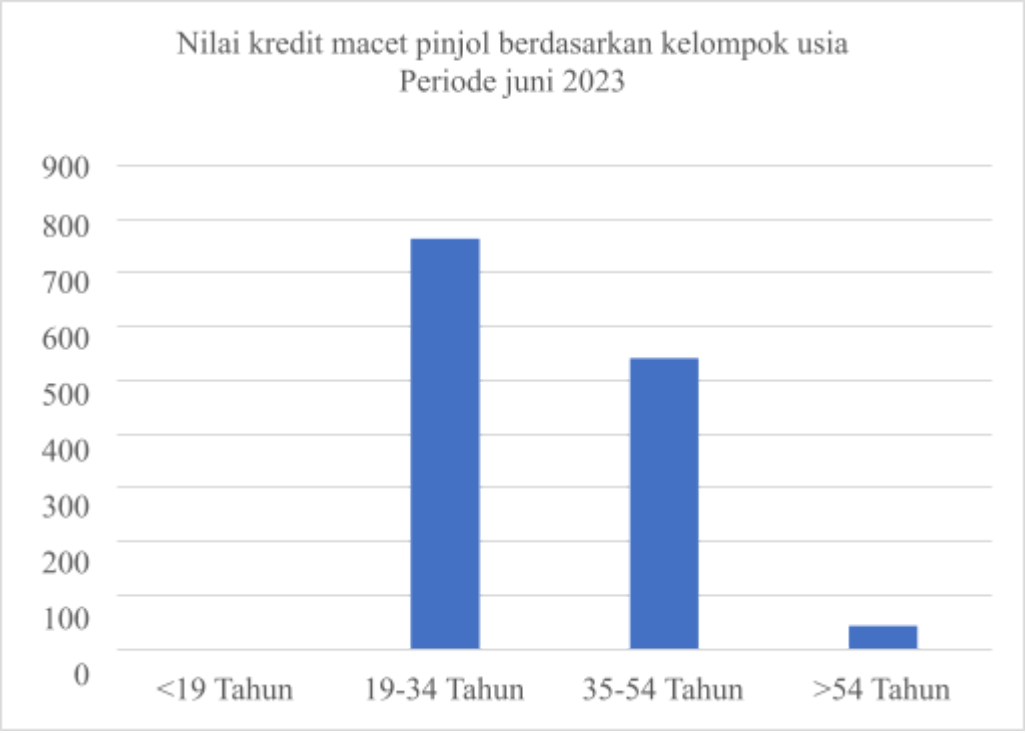
Perkembangan teknologi keuangan telah meningkatkan akses pembiayaan melalui aplikasi pinjaman online. Namun, penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa meningkat signifikan, dengan risiko yang perlu dikelola. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online. Namun, pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama di kalangan mahasiswa dengan latar belakang ekonomi syariah. Pinjaman *online* memiliki kemudahan yang telah diuji dalam jurnal ilmiah multidisiplin dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan *Peer to Peer Lending*", ditulis oleh Hendri Rahmayani Asri dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online yang ditunjukkan dengan jumal pengguna pinjaman *online* yang begitu banyak. Pinjaman online telah berhasil menghadirkan kemudahan kepada penggunanya dalam hal memperoleh pembiayaan (Hendri Rahmayani Asri, 2022). Selain itu, pinjaman *online* terkesan menggiurkan karena kemudahan yang ditawarkan dalam persetujuan atas pencairan dana yang diajukan, sehingga dinilai sebagai solusi yang cepat dan mudah diperoleh. Di Indonesia pelayanan pinjaman *online* tidak hanya berupa uang yang dapat ditarik melainkan terdapat juga cicilan yang dapat digunakan dalam bertransaksi secara *online* maupun *offline*.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1. 1 Jumlah Rekening Penerima

Berdasarkan diagram di atas jumlah pengguna yang terhitung dari jumlah rekening penerima pinjaman aktif per-Agustus tahun 2024 didapatkan sebanyak 20 juta pengguna aktif dan penggunaan paling banyak terdapat di pulau jawa dengan jumlah rekening penerima pinjaman aktif sebesar 14 juta penggunaan pinjaman online terhadap kredit yang macet. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai penyaluran dana pinjaman *online* di Indonesia pada Januari 2024 mencapai Rp 60,42 Trilion dengan kenaikan sebesar 16,40% dari tahun sebelumnya. Pengguna pinjaman *online* tidak hanya berasal dari masyarakat umum saja, tetapi sebagian dari kalangan mahasiswa juga merupakan pengguna.” Menurut laporan CNN, hutang pinjaman online sebesar Rp 450 milliar telah ‘menjerat’ mahasiswa (CNN Indonesia, 26 Februari 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan di kalangan mahasiswa sudah sering digunakan dan dilihat dari diagram batang di bawah ini yang menunjukkan umur pengguna pinjaman *online.*

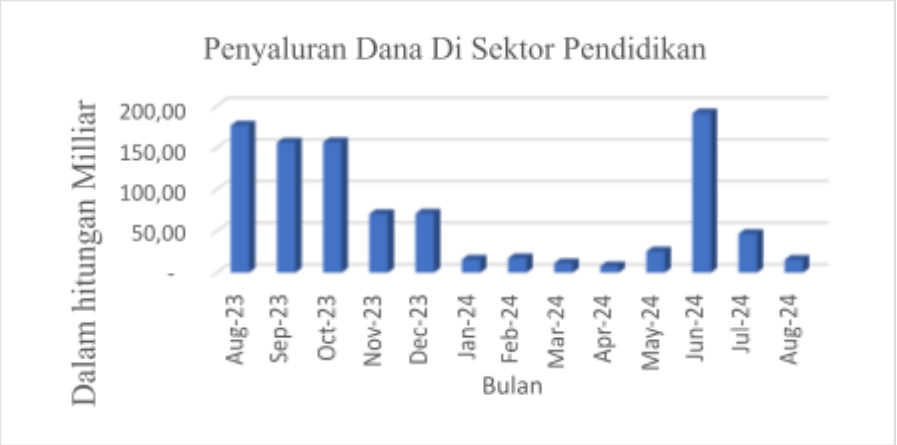


Gambar 1. 2 Nilai Kredit Macet

Sumber Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Good Stats yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait nilai kredit macet pinjol berdasarkan kelompok usia pada periode Juni 2023 menunjukkan bahwa kelompok usia 19-34 tahun menempati posisi tertinggi. Pada rentang usia 19-34 tahun merupakan masa *struggle* untuk proses kehidupan dengan fase transisi yang sulit dijalani termasuk transisi finansial. Transisi finansial merupakan perpindahan finansial yang secara tidak langsung dari fase finansial yang diberikan orang tua menjadi fase mencari uang sendiri dengan cara bekerja dan memulai membangun finansial mandiri yang tidak lagi disokong oleh siapapun. Banyak mahasiswa yang menghadapi permasalahan finansial dalam menempuh pendidikan. Sebagian besar mahasiswa harus berusaha mencukupi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan dengan keterbatasan dana yang mereka miliki. Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK, mahasiswa atau pelajar menempati urutan ke-6 dalam daftar profesi yang paling banyak menggunakan pinjaman online, dengan persentase 3% dari total pengguna aktif. Kondisi ini menjadikan layanan pinjaman online sebagai solusi yang cepat dan mudah bagi mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Selain itu, tingkat pengetahuan teknologi yang dimiliki mahasiswa membuat mereka cenderung lebih tertarik menggunakan pinjaman online, daripada meminjam uang dari orang terdekat atau meminta bantuan kepada orang tua karena faktor rasa malu

Dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini yang menunjukkan bahwa salah satu sektor yang disalurkan pinjaman online yaitu sektor pendidikan.



Gambar 1. 3 Penyaluran Dana Di Sektor Pendidikan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Data di atas menyatakan bahwa sektor pendidikan menjadi salah satu sektor penyaluran dana dari pinjaman *online* dengan total penyaluran mencapai Rp 963,14 miliar di bandingkan dengan sektor kesehatan dan sosial dengan total penyaluran dana Rp 929,10 miliar, berdasarkan data yang diambil oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Agustus 2023 sampai Agustus 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa bagi sebagian orang pinjaman *online* dijadikan suatu solusi pada kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mungkin mempengaruhi meliputi kebutuhan hidup dan gaya hidup. Kebutuhan dan gaya hidup memiliki hubungan yang erat terhadap perilaku dan cara pandang seseorang, termasuk dalam perilaku mengelola keuangan dan membelanjakannya. Kendala mahasiswa dalam mencukupi kebutuhan hidup yang dihadapi yaitu dengan kondisi keuangan yang kurang dalam memenuhi kebutuhan pokok sehingga menyebabkan mahasiswa terdorong serta tergiur untuk menggunakan jasa pinjaman *online* sebagai alternatif solusi dari kendala keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Faktor gaya hidup turut mempengaruhi dalam penggunaan pinjaman *online* yang ditunjukkan oleh artikel dengan judul "Dampak Penggunaan Pinjaman *Online* terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta" yang diteliti oleh Nadia Magdalena Margaretha Sihombing. Dalam jurnal tersebut penulis mendapatkan hasil yaitu gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online* dengan fakta bahwa mahasiswa cenderung membeli barang-barang yang mereka sukai (keinginan bukan kebutuhan) dan memiliki gengsi yang cukup besar sehingga ingin menaikkan status sosial di kalangan mahasiswa (Magdalena Margaretha Sihombing, 2020).

Selain dipengaruhi oleh gaya hidup, kebutuhan juga berpengaruh dalam minat penggunaan pinjaman *online* yang dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Aulia Nur Azliyanti pada tahun 2023 dalam artikel berjudul "Dampak Pinjaman Uang Berbasis *Online* terhadap Kebutuhan Finansial Masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota (Studi Komparasi Pinjaman *Online* Legal dan Ilegal)" yang hasil jurnal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Pontianak Kota menggunakan pinjaman *online* untuk kebutuhan mendesak yang berpengaruh signifikan tetapi bisa bersifat positif dan negatif. Untuk kalangan masyarakat yang

mampu membayar maka berdampak positif namun jika sebaliknya maka pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan mendesak akan berdampak negatif (Syarifah Aulia Noraziyani, 2021).

Di samping kedua faktor (gaya hidup dan kebutuhan hidup) yang dapat mempengaruhi penggunaan pinjaman *online*, terdapat faktor religiusitas yang akan diteliti melalui penelitian ini. Studi kasus dilakukan di kalangan mahasiswa/i Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang sebagian besar memiliki pengetahuan agama Islam sehingga kemungkinan faktor religiusitas turut berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online*. Sebagaimana hasil yang telah diteliti oleh Indah Nuraini dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Mahasiswa FEB Universitas Jambi terhadap keputusan menggunakan *Fintech* (Pinjaman *Online*)" mendapatkan hasil pada variabel religiusitas tidak signifikan terhadap minat keputusan dalam penggunaan pinjaman *online*. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat pedoman yang tinggi tentang religiusitas meminimalisir ketertarikan untuk menggunakan pinjaman online didasarkan adanya hukum riba di dalam pinjaman *online*.

Dari penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan dan kepercayaan mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap penelitian tersebut dengan menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Pemilihan topik pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sangat relevan dengan prinsip ekonomi syariah. Ekonomi syariah menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Pinjaman online yang berbasis bunga dapat dianggap sebagai praktik riba yang dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi syariah dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian terkait kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas pada minat mahasiswa/i Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*.

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan hidup mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*?
2. Bagaimana gaya hidup mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online ?*
3. Bagaimana religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kebutuhan hidup pada minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*.
2. Menganalisis pengaruh gaya hidup pada minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*.
3. Menganalisis pengaruh religiusitas pada minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap penggunaan pinjaman *online*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan *literasi* masyarakat tentang penggunaan pinjaman *online* dengan harapan masyarakat khususnya mahasiswa lebih berhati-hati dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan penggunaan dan pencairan dana dari pinjaman *online.*

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan literatur mengenai pengaruh minat pinjaman online yang didasari oleh faktor kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah: Pada bab pendahuluan ini, penelitian dimulai dengan menjelaskan fenomena meningkatnya penggunaan pinjaman online, terutama di kalangan mahasiswa. Pinjaman online menjadi solusi alternatif bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka, terutama yang bersifat mendesak, namun juga berisiko terhadap kesehatan keuangan pribadi. Terutama di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, di mana secara teori mereka seharusnya lebih memahami dampak sosial dan ekonomi terkait dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk isu riba. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Rumusan Masalah: Penelitian ini berfokus pada tiga faktor yang diperkirakan mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan pinjaman online, yaitu kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan pinjaman online?"

Tujuan Penelitian: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor-faktor kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Manfaat Penelitian: Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, terutama dalam konteks

mahasiswa yang mengkaji ekonomi Islam, yang memiliki pandangan berbeda mengenai keuangan dan pinjaman berbasis bunga (riba). Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur perilaku keuangan di kalangan mahasiswa dan bisa menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan pengelolaan pinjaman online.

Sistematika Penelitian: Sistematika penelitian ini dimulai dengan bab pendahuluan, diikuti oleh kajian pustaka dan landasan teori pada bab II, metode penelitian pada bab III, hasil dan pembahasan pada bab IV, dan ditutup dengan kesimpulan dan saran pada bab V.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka: Bab ini membahas berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan hidup menjadi salah satu faktor yang mendorong individu untuk menggunakan pinjaman online sebagai solusi jangka pendek (Setiawan, 2021). Penelitian lain juga menemukan bahwa gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa mempengaruhi kecenderungan mereka untuk berhutang, khususnya melalui pinjaman online (Sihombing, 2020). Namun, faktor religiusitas menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh Kusuma (2020) menunjukkan bahwa religiusitas yang tinggi dapat mengurangi minat terhadap pinjaman online karena prinsip riba dalam ajaran Islam.

Landasan Teori: Penelitian ini menggunakan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas akan mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Pengetahuan tentang risiko finansial dan pengaruh sosial dari teman-teman juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif dan sistematis.

Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia, khususnya pada Program Studi Ekonomi Islam, yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel: Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah menggunakan pinjaman online. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

Instrumen Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait dengan variabel kebutuhan hidup, gaya hidup, religiusitas, dan minat penggunaan pinjaman online.

Keabsahan Data: Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian: Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa faktor kebutuhan hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial cenderung lebih memilih

menggunakan pinjaman online sebagai solusi sementara untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya, gaya hidup mahasiswa, meskipun menunjukkan kecenderungan konsumtif, tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mereka untuk menggunakan pinjaman online. Faktor religiusitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online, yang mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip Islam, hal ini tidak cukup untuk menghalangi penggunaan pinjaman online.

Pembahasan: Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Sihombing (2020), yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat mendorong mereka untuk mengambil pinjaman online, meskipun pada penelitian ini gaya hidup tidak terbukti berpengaruh signifikan. Di sisi lain, hasil penelitian ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang bervariasi di antara mahasiswa, serta faktor lingkungan sosial yang mendukung perilaku konsumtif.

Meskipun religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan, penting untuk dicatat bahwa pengaruh sosial dan norma lingkungan tetap memiliki peran yang penting dalam keputusan mahasiswa, sebagaimana dibahas dalam *Theory of Planned Behavior* yang mengakui adanya pengaruh dari norma subjektif terhadap keputusan individu.

BAB V: PENUTUP

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor kebutuhan hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, sementara gaya hidup dan religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan pinjaman

online sebagai respons terhadap kebutuhan finansial yang mendesak, meskipun mereka memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Saran: Peneliti menyarankan agar lembaga pendidikan, terutama Universitas Islam Indonesia, mengadakan program-program literasi keuangan yang lebih intensif untuk mahasiswa, guna mengurangi ketergantungan pada pinjaman online. Selain itu, penting bagi lembaga keuangan untuk menawarkan solusi finansial yang lebih aman dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, agar mahasiswa tidak tergoda untuk menggunakan pinjaman online yang dapat menjerumuskan mereka dalam masalah keuangan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Theory of Planned Behaviour

Theory of planned behavior merupakan teori menjelaskan model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Teori ini diperkenalkan oleh Ajzen (1991) untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku individu untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yang di mana dalam penelitian ini hanya menggunakan satu faktor yaitu faktor sikap terhadap perilaku.(Ajzen, 1991).

Teori ini menekankan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan adalah prediktor utama dari perilaku aktual dengan niat itu sendiri terdiri dari 3 komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang masing-masing dari 3 komponen di atas dengan tujuan berbeda. (Ajzen, 1991).

Sikap terhadap perilaku merujuk pada sejauh mana individu memiliki penilaian positif atau negatif terhadap perilaku yang akan dilakukan seperti dalam hal pinjaman online pelaku merasa itu positif bagi dirinya maka ia akan berminat untuk meminjam. Norma subjektif merupakan tekanan dari lingkungan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan atau tidak suatu hal yang diinginkan dengan contoh tekanan gaya hidup pada lingkungan hedonisme di mana ia akan minat menggunakan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidupnya, sedangkan persepsi kontrol perilaku adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku yang akan dilakukan sebagai mana ketika ia yakin bahwa kebutuhan hidupnya harus dipenuhi dengan cara meminjam, akan menimbulkan minat meminjam pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendesak. (Ajzen, 1991).

Theory of planned behavior atau dikatakan teori perilaku terencana merupakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami bagaimana berbagai faktor mempengaruhi keputusan individu untuk mengambil tindakan. Dimana secara kolektif, faktor-faktor ini mewakili kontrol aktual orang atas perilaku yang terjadi dikarenakan adanya niat dan kemampuan dengan harapan

mempengaruhi kontrol perilaku dan akan mencoba hal baru tersebut. Dalam *Theory of planned behavior* pengetahuan informasi bisa jadi menjadikan ukuran kontrol perilaku yang dirasakan dapat menambah akurasi prediksi perilaku yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas upaya perilaku yang berhasil (Ajzen,1985).

Relevansi *Theory of planned behavior* dalam penelitian ini yaitu pada kebutuhan hidup sebagai prediktor sikap yang mana dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap penggunaan pinjaman online. Dimana jika kebutuhan hidup meningkat dan tidak dapat dipenuhi maka pinjaman online sebagai solusi yang bermanfaat menjadikan pinjaman online berdampak positif.

Pada gaya hidup dalam *Theory of planned behavior* sebagai prediktor norma subjektif dan kontol perilaku yang dipersepsikan gaya hidup pada mahasiswa mencakup preferensi mereka dalam pengeluaran yang dilakukan sehari-hari, dan standar hidup dijalankan sosial mereka yang dapat mempengaruhi norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dikarenakan mahasiswa hidup dalam lingkungan sosial diamna pinjaman online itu sudah dianggap biasa dan dianjurkan oleh kalangan tersebut maka akan ada tekanan sosial untuk ikut menggunakan layanan tersebut. Di Sisi lain yang gaya hidup yang mengutamakan kemudahan dan teknologi mungkin merasa lebih percaya diri dan memiliki kontrol perilaku yang lebih tinggi dalam menggunakan pinjaman online. (Ajzen, 1991).

Dan pada religiusitas dalam *Theory of planned behavior* sebagai sikap terhadap perilaku yang di mana dari religiusitas seseorang yang bisa membuat sikapnya untuk mengambil keputusan didasarkan oleh adanya nilai-nilai agama, dengan kata lain sikap terhadap perilaku jika sejalan dengan ajaran agama maka bersifat positif tetapi jika tidak sejalan dengan ajaran agama maka sikapnya negatif. Contohnya yaitu seorang mahasiswa yang sudah mengetahui pinjaman online adalah riba maka mahasiswa tersebut pasti menghindari perilaku meminjam di pinjaman online dan lebih memilih meminta bantuan kepada orang tuanya. (Ajzen, 1991).

Jadi dalam penelitian ini menggunakan *Theory of planned behavior* untuk menganalisis pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebutuhan hidup dan gaya hidup mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online.

Pengaruh Sikap terhadap Perilaku Pinjaman Online Sikap terhadap perilaku adalah komponen utama dalam teori ini yang menjelaskan bagaimana individu menilai suatu perilaku, dalam hal ini adalah penggunaan pinjaman online. Jika individu melihat pinjaman online sebagai sesuatu yang menguntungkan dan praktis, mereka akan memiliki sikap positif terhadapnya, yang akan mendorong mereka untuk melakukannya. Sebaliknya, jika individu menilai pinjaman online sebagai sesuatu yang berisiko atau membawa dampak negatif, maka sikap mereka terhadap perilaku tersebut cenderung negatif. Dalam penelitian ini, sikap mahasiswa terhadap pinjaman online sangat dipengaruhi oleh kebutuhan hidup dan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tradisional. Oleh karena itu, dalam banyak kasus, sikap positif terhadap pinjaman online terbentuk karena dianggap sebagai jalan keluar untuk masalah keuangan yang mendesak.

Norma Subjektif dan Pengaruh Sosial terhadap Penggunaan Pinjaman Online. Norma subjektif dalam TPB merujuk pada pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap keputusan individu untuk melakukan suatu perilaku. Dalam konteks mahasiswa, lingkungan sosial yang mencakup teman sebaya, keluarga, dan komunitas di sekitar mereka dapat berperan besar dalam keputusan untuk menggunakan pinjaman online. Jika mahasiswa berada dalam lingkungan sosial yang memandang pinjaman online sebagai hal yang umum dan dapat diterima, maka mereka lebih cenderung merasa terdorong untuk ikut serta dalam perilaku tersebut. Hal ini sangat terkait dengan norma subjektif yang dipengaruhi oleh gaya hidup konsumerisme yang berkembang di kalangan banyak mahasiswa, di mana pemenuhan kebutuhan hidup seringkali mengarah pada penggunaan pinjaman online sebagai pilihan yang lebih mudah.

Persepsi Kontrol Perilaku dan Pengaruh Keterampilan Finansial Persepsi kontrol perilaku merupakan elemen penting dalam teori ini karena berhubungan langsung dengan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengontrol dan menjalankan suatu perilaku. Dalam hal ini, mahasiswa yang merasa memiliki keterampilan finansial yang cukup, atau memiliki akses mudah terhadap layanan pinjaman online, akan memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi dalam menggunakan pinjaman online. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam mengelola keuangan dengan bijak akan merasa lebih sulit untuk menggunakan pinjaman online dengan cara yang bertanggungjawab. Ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa terhadap perilaku pinjaman online.

Peran Gaya Hidup dalam Pembentukan Keputusan Finansial Dalam TPB, gaya hidup berperan sebagai faktor pembentuk norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dipersepsikan. Gaya hidup mahasiswa yang mengutamakan kemudahan, kenyamanan, dan aksesibilitas teknologi berpotensi mempengaruhi sikap dan niat mereka dalam menggunakan pinjaman online. Di kalangan mahasiswa, teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, yang membuat penggunaan pinjaman online menjadi pilihan yang lebih mudah diakses. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonistik atau cenderung mencari pemenuhan kebutuhannya secara instan lebih cenderung untuk melihat pinjaman online sebagai solusi praktis dan efisien. Dalam hal ini, gaya hidup yang mengutamakan kepuasan instan dapat meningkatkan kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perilaku pinjaman online.

Religiusitas sebagai Faktor Penghambat Penggunaan Pinjaman Online Religiusitas berfungsi sebagai salah satu kontrol sosial dalam TPB yang membentuk sikap individu terhadap perilaku tertentu. Dalam hal pinjaman online, mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih negatif terhadap perilaku tersebut, terutama karena adanya ajaran agama yang melarang praktik riba. Nilai-nilai religius yang mengajarkan penghindaran terhadap riba dapat membentuk pandangan bahwa pinjaman online tidak sesuai dengan prinsip moral dan agama, yang pada gilirannya mengurangi niat mereka untuk

terlibat dalam penggunaan pinjaman online. Oleh karena itu, religiusitas menjadi faktor penting dalam memoderasi pengaruh kebutuhan hidup dan gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online.

B. Teori Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Indriayu Indriayu). Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan gaya hidup menurut Minor dan Mowen (2000) gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pribadi seseorang mengenai gaya hidup akan terlihat dengan bagaimana cara mereka menghabiskan waktunya untuk kepuasan pribadi ,mereka akan menganggap penting suatu hal yang membuat kepuasan mereka terpenuhi ,dan bagaimana pribadi tersebut akan dipandang sesuai yang diinginkan (Minor Mowen, 2000).

Gaya hidup dapat dipengaruhi dari 2 faktor yaitu internal yang terdisini dari individu itu sendiri dan faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar yang dapat mengikuti gaya hidup dari suatu lingkungan. Factor internal ini terbagi dari sikap, pengalaman dan pengamatan, keperibadian, konsep diri, motif dan persepsi, dengan penjelasan berikut:

1. Sikap

   Sikap merupakan perilaku yang dilakukan dalam menanggapi suatu kejadian di mana sikap bisa menjadikan factor seseorang memiliki gaya hidup yang hedonisme ataupun tidak dikarenakan sikap yang dikendalikan dirinya sendiri (Minor Mowen, 2000).

2. Pengalaman dan pengamatan

   Pengalaman merupakan peristiwa yang telah lalu dan menjadikan peristiwa tersebut menjadi hal yang perlu diingat dan tidak perlu dilakukan lagi dan hubungan dari faktor gaya hidup pengalaman berpengaruh adanya pengalaman membuat gaya hidup orang dapat berubah dari yang kurang baik menjadi lebih baik dari hal hal yang sudah terjadi di masa lampau yang dilalui melalui pengamatan di dalam dirinya (Minor Mowen, 2000).

3. Kepribadian

Keperibadan merupakan bawaan yang di dapat dari seseorang lahir dan dijadikan suatu kebiasaan sikap yang menempel dalam diri hubungan dari gaya hidup keperibadian seseorang yang telah di tanamkan dalam dirinya menjadi faktor yang menentukan gaya hidup dibangun kearah yang baik maupun ke arah yang buruk (Minor Mowen, 2000).

4. Konsep diri

Konsep diri yaitu pedoman prinsip yang dipegang untuk menjadikan seseorang sebagai pedoman perjalanan hidupnya factor dari konsep diri untuk gaya hidup terdapat konsep diri yang menentukan gaya hidup seperti konsep gaya hidup hedonisme ataupun minimalis (Minor Mowen, 2000).

5. Motif dan persepsi

Motif merupakan niat yang dilakukan untuk menjalani suatu kegiatan yang telah terjadi sedangkan persepsi merupakan pandangan seseorang dalam melakukan kegiatan apakah kegiatan itu dipandang mudah untuk dilakukan atau sulit. Hubungan motif dan persepsi dalam gaya hidup yaitu dari gaya hidup dilakukan ada motif yang dilakukan seseorang seperti motif untuk dilihat seseorang sebagai orang yang memiliki gaya hidup yang hebat dimana persepsi itu dilakukan supaya seseorang dipandang tinggi derajatnya di kalangan Masyarakat (Minor Mowen, 2000).

Dan gaya hidup melihat dari faktor eksternal terdiri dari factor keluarga dan kelas sosial dijelaskan sebagai berikut:

1. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama orang untuk melihat bagaimana Seseorang mendapatkan gambaran dalam gaya hidup dari asuhan orang tua yang membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya (Minor Mowen, 2000).

2. Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan tingkatan dari masyarakat yang menggunakan tingkatan atau strata sosial yang di mana seseorang dalam dilihat dari gaya

hidupnya dan kemampuannya dalam kegiatan sosial bisa mendapatkan kelas sosial yang tinggi dan dapat dipandang serta di harga di kalangan masyarakat tersebut (Minor Mowen, 2000).

C. Teori Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal yang harus dipenuhi oleh semua orang terutama kebutuhan Primer yang mana tidak bisa dilepaskan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan jika dilepaskan akan berdampak pada keberlangsungan hidup seseorang. Menurut Abraham maslow kebutuhan manusia terdiri dari tingkatan yang mana di tingkatan terendah harus dipenuhi terlebih dahulu dibandingkan tingkatan tertinggi yang diartikan kebutuhan dasar adalah hal yang perlu dipenuhi terlebih dahulu daripada kebutuhan pelengkap atau disebut kebutuhan sekunder.

Pada tingkatan yang disebutkan oleh Maslow terdapat 5 tingkatan yaitu sebagai berikut:

1. *Physiological Needs*

   Kebutuhan Physiological merupakan kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum dan keperluan lainnya untuk menjalani kehidupan. Dimana pada kebutuhan physiological ini memiliki hubungan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa dikarenakan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar disebabkan oleh keterbatasan finansial yang akhirnya menjadikan pinjaman pinjaman online sebagai solusi yang sangat berguna dan mudah diakses oleh mahasiswa yang mempunyai berbagai macam kemajuan teknologi (Fitri, 2022).

2. *Safety Needs*

   Kebutuhan yang meliputi keamanan bagi seseorang dalam finansial, perlindungan, maupun keamanan dari resiko yang ada. Kaitan terhadap minat menggunakan pinjaman online yaitu ketika mahasiswa merasa bahawa tekanan tidak memiliki uang tetapi harus menanggung pembayaran kos ataupun kuliah yang harus dibayar tepat waktu dikarenakan tidak adanya pemasukan tetap dan keterlambatan orang tua mengirim maka mahasiswa dapat berfikir dan minat terhadap pinjaman online sebagai perlindungan dari beban beban yang mahasiswa dapatkan (Fitri, 2022).

3. *Love and Belongingness*

Merupakan kebutuhan sosial atau dapat dikatakan pandangan diri mahasiswa di kalangan sosialnya yang di jalani seperti adanya teman yang mengajak untuk nongkrong di café yang di mana itu dapat membuat seseorang yang sedang di ajak akan ikut agar diakui di kalangan tersebut. Dimana ini berdampak pada finansial yang belum stabil dan menjadikan minat mahasiswa untuk memenuhi keinginan gaya hidupnya semakin tinggi mengikut teman sebaya yang menaikkan minat menggunakan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup yang ia inginkan (Fitri, 2022).

4. *Esteen Needs*

Salah satu kebutuhan di tingkatan piramida keempat yang jika tidak dipenuhi tidak membahayakan hidup seseorang kedepannya, tingkatan ini yaitu kebutuhan penghargaan atau pengakuan dari orang lain ini sering terjadi di kalangan mahasiswa yang memiliki tingkat gengsi yang tinggi dan ingin dilihat terpandang. Kaitan dari minat penggunaan pinjaman online yaitu mahasiswa mungkin memanfaatkan pinjaman online sebagai pemenuhan kebutuhan ini dengan cara membeli barang seperti gadget ataupun laptop yang bermerek yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Maka dari itu minat penggunaan pinjaman online berpengaruh sebagai solusi untuk membeli barang-barang tersebut untuk menunjang tingkat penghargaan terhadap diri sendiri (Fitri, 2022).

5. *Self-Actualization Needs*

Kebutuhan tingkatan paling tertinggi ini merupakan kebutuhan penunjang untuk memaksimalkan kebutuhan yang sudah terpenuhi dan menambah pengembangan diri contoh dari kebutuhan ini yaitu mahasiswa yang ingin membeli buku referensi yang mungkin bisa saja di dapatkan di perpustakaan tetapi tidak semua buku referensi dapat diperoleh dari perpustakaan ada juga yang berbayar maka minat pengguna pinjaman online dapat di kaitan dengan kebutuhan ini tetapi tidak berpengaruh besar dikarenakan tingkatan kebutuhan ini tidak mengganggu untuk kehidupan seseorang (Fitri, 2022).

D. TEORI MINAT

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau aktivitas tertentu yang didorong dari lingkungan maupun orang terdekat, bukan yang muncul secara tiba-tiba. Menurut Stiggins, (2011) minat merupakan salah satu dimensi dari aspek *afektif* yang banyak mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesedaran emosi. posisi, dan kehendak yang mempengaruhi fikiran dan tindakan seseorang (Stiggins, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi faktor internal maupun eksternal. Menurut Susilowati (2010) faktor minat terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Faktor dorongan dari dalam (Internal) merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan Susilowati (2010).
2. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan membeli barang brendet untuk mengikuti trend di kalangan sosialnya Susilowati (2010).
3. Faktor emosional, atau perasaan. Faktor-faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada Susilowati (2010).

Dalam teori Susilowati (2010) minat akan berkembang melalui individu dengan lingkungannya dan dipengaruhi oleh adanya pengalaman yang didapatkan. Jika individu mendapatkan pengaruh yang positif terhadap dirinya dan bersifat berulang kali maka minat individu itu semakin besar dalam melakukan kegiatan ataupun dorongan untuk melakukan aktivitas dan keputusan.

E. KONSEP PINJAMAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Pinjaman atau dikenal Qardh yang berarti memberikan pinjaman kepada seseorang yang membutuhkan dengan harapan bahwa orang yang sedang butuh akan mengembalikan pinjaman itu dalam jangka waktu tertentu. Dalam Islam menekankan pentingnya keadilan dan kehati-hatian dalam semua transaksi keuangan termasuk pinjam meminjam dengan tujuan untuk membantu orang yang membutuhkan tanpa adanya tekanan atau eksploitasi seseorang yang dipinjam dan yang meminjamkan sejumlah dana dijadikan sebagai bentuk amal yang dicintai oleh Allah SWT.

Para ulama juga berpendapat tentang pinjaman yang biasa terdengar di seluruh kalangan tidak terkecuali juga bagi mahasiswa. Menurut Imam al-Ghazali, memberikan pinjaman tanpa ada syarat atau riba adalah bentuk amal yang sangat mulia dan lebih baik dibandingkan dengan sedekah. Dikarenakan pinjaman melibatkan risiko dan kepercayaan lebih tinggi daripada sedekah.

Serta ada juga pendapat menurut Imam malik berpendapat pinjaman sebagai tindakan amal yang mulia, asalkan tidak melibatkan riba serta transparansi dalam transaksi pinjaman dan pentingnya menghindari segala bentuk ketidakpastian atau gharar yang dapat merugikan salah satu pihak.

Dalam bukunya "Al-Majmu", Imam Nawawi menyatakan bahwa memberikan pinjaman tanpa bunga adalah tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam karena membantu orang lain yang menghadapi kesulitan. Namun, para ulama juga mengingatkan bahwa orang yang menerima pinjaman harus memiliki niat yang kuat untuk mengembalikannya sesuai dengan janji (ldam Rehmatan).

Dari pendapat ulama di atas dapat dilihat juga dalam ayat Al-Quran mengenai pinjaman yaitu pada surah Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهٗ لَهٗٓ اَضْعَافًا كَثِيْرَةً ۗوَاللّٰهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ ۖوَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ٢٤٥

Artinya:

"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak..."

Ayat ini menunjukkan bahwa memberikan pinjaman dengan niat ikhlas dan tanpa bunga adalah amal yang sangat dianjurkan dan akan diberi balasan oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda.

Selain mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT dalam hal meminjamkan harta ada pula larangan yang menjadikan pinjaman menjadi haram seperti adanya riba di mana itu telah ditulis pada surah Al-Baqarah ayat 188

وَلَ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا ِمنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ
تَعْلَمُون ١٨٨

Artinya:

"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui."

Ayat ini melarang mengambil harta orang lain secara batil yang dapat mencakup praktik yang tidak adil seperti gharar atau ketidakpastian kontrak dan menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi keuangan.

Dapat diketahui dari pendapat ulama dan ayat-ayat Al-Quran di atas bahwa konsep pinjaman Islam didasarkan pada prinsip keadilan, kerjasama dan bantuan satu sama lain. Memberikan pinjaman tanpa bunga kepada orang miskin dianjurkan dalam agama Islam sebagai amal yang mulia. Riba, atau pinjaman dengan bunga, dianggap merugikan dan tidak adil. Untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan, Islam menekankan transparansi, keadilan, dan niat yang baik dalam semua transaksi keuangan, termasuk pinjaman.

F. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan untuk memberikan kejelasan serta pemahaman informasi dari berbagai referensi yang digunakan untuk memperdalam pemahaman yang berkaitan dengan tema penulisan. Kajian pustaka yang digunakan untuk memperkuat pemahaman penulis diantaranya sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Nuraini dengan judul *"Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Mahasiswa FEB Universitas Jambi terhadap Keputusan Menggunakan Fintech (Pinjaman Online) dalam Perspektif Ekonomi Islam"* berlandaskan pada teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana pengetahuan mahasiswa FEB Universitas Jambi berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menggunakan layanan Fintech, khususnya pinjaman online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai pinjaman online cenderung membuat keputusan untuk menggunakan layanan tersebut, meskipun belum sepenuhnya memahami risiko yang mungkin timbul.

Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh gaya hidup mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Berdasarkan latar belakang gaya hidup hedonistik di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, ditemukan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan layanan pinjaman online. Dorongan sosial dari lingkungan pergaulan mahasiswa menjadi faktor utama yang meningkatkan kecenderungan mereka dalam menggunakan pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup konsumtif.

Sementara itu, variabel religiusitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat religiusitas mahasiswa di Jambi tergolong tinggi, faktor ini tidak sepenuhnya menjadi penghalang untuk menggunakan pinjaman online, meskipun dalam prinsip ekonomi Islam, praktik riba jelas dilarang (Indah Nuraini, 2022).

Penelitian lain dilakukan oleh Maylani Ersa (2022) dengan judul *"Pengaruh Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMK Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi"*. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi etis dan religiusitas untuk melihat pengaruhnya terhadap minat menggunakan pinjaman online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi etis berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online, yang berarti semakin tinggi tingkat persepsi etis seseorang, semakin rendah minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Analisis ini diperkuat dengan hasil uji korelasi Rank Spearman yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan arah hubungan negatif. Begitu pula dengan variabel religiusitas, yang juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi etis dan tingkat religiusitas, semakin rendah minat UMKM untuk menggunakan pinjaman online (Maylani Ersa Kurniati, 2022).

Salsabila Isnaini Putri dan Hero Priono (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online"* mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan pinjaman online. Penelitian ini berfokus pada individu yang telah memahami literasi keuangan dan seharusnya lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online, di mana individu yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko sebelum melakukan pinjaman, terutama terkait suku bunga yang tinggi.

Sebaliknya, variabel sosial dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online. Begitu pula dengan gaya hidup, yang tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menekankan bahwa tingkat literasi keuangan individu memiliki peran dominan dalam menentukan keputusan menggunakan pinjaman online (Isnaini & Priono, 2024).

Penelitian oleh Tio Waskito Erdi (2023) yang berjudul *"Faktor-faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan sebagai Pemoderasi"* menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) untuk menganalisis hubungan antar variabel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan pinjaman online, masing-masing dengan nilai P-Value 0,000 dan 0,032.

Namun, variabel sifat konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online dengan nilai P-Value sebesar 0,509. Menariknya, inklusi keuangan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini mampu memperkuat hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan keputusan melakukan pinjaman online, di mana seluruh hipotesis terkait inklusi keuangan diterima (Tio Waskito Erdi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Magdalena Margaretha Sihombing (2020) dalam karya berjudul *"Dampak Penggunaan Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta"* bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan aplikasi cicilan (*Cicil*) dan perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan menggunakan metode kuesioner daring dan melibatkan 122 responden aktif pengguna aplikasi *Cicil*, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif mahasiswa meningkat secara signifikan. Mahasiswa cenderung membeli barang bermerek untuk meningkatkan status sosial, meskipun barang tersebut tidak termasuk kebutuhan pokok.

Kemudahan proses pendaftaran dan persyaratan yang ringan menjadi faktor utama mengapa mahasiswa memilih menggunakan layanan cicilan ini. Namun demikian, penggunaan aplikasi ini juga berdampak negatif, mendorong perilaku konsumtif yang tidak sehat di kalangan mahasiswa (Sihombing, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Bachrul Salam Sugiarto berjudul *"Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo"* berfokus pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini melibatkan 95 responden dan menghasilkan temuan bahwa pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan tingkat alpha 0,5% (Bagus Bachrul, 2023).

Penelitian oleh Yu Hao dkk berjudul *"What Determines University Students' Online Consumer Credit? Evidence From China"* membahas perkembangan pesat kredit konsumen online di China yang banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sekolah, biaya hidup bulanan, dan dukungan keuangan dari universitas. Berdasarkan survei terhadap 286 mahasiswa dari empat universitas di Beijing, ditemukan bahwa permintaan kredit konsumen online berhubungan positif dengan faktor kebutuhan. Namun, faktor media sosial dan iklan justru berdampak negatif terhadap penggunaan kredit konsumen online (Yu Hao, 2019).

Penelitian berjudul *"Study of Accelerating Technology, Consumerism and Credit Risk Issues"* oleh Mai Simahatie, Khairul Aswadi, dan M. Ferdiananda Chadafi membahas dampak negatif perkembangan teknologi terhadap layanan pinjaman online. Studi ini menggunakan metode kualitatif (studi pustaka) dan menemukan bahwa pinjaman online seringkali disalah gunakan akibat sifat hedonisme yang dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif, serta rendahnya tingkat religiusitas pengguna (Mai Simahatie, 2024).

Y. Liu dalam penelitiannya berjudul *"The Impact of Financial Literacy on the Use of Online Loans"* membahas pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan masyarakat Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan pinjaman online (Y. Liu, 2020).

Penelitian S.K. Singh pada tahun yang sama, berjudul *"Factors Influencing the Adoption of Online Loans Among Young Adults"*, membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pinjaman online di kalangan anak muda di India. Hasilnya menunjukkan bahwa kebutuhan hidup, literasi keuangan, dan pengalaman

keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online (Singh, 2020).

Madesara dalam penelitiannya berjudul *"The Effect of Financial Literacy, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle on Students' Consumption Behavior"* meneliti perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Penelitian ini menemukan bahwa kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, sedangkan kemampuan keuangan dan penggunaan uang elektronik berpengaruh negatif namun tidak signifikan (Madesara, 2022).

Penelitian Chivancova berjudul *"The Impact of Living Costs on Online Borrowing Behavior"* membahas pengaruh biaya hidup terhadap perilaku peminjaman online. Survei online terhadap 1.000 responden menunjukkan bahwa biaya hidup yang lebih tinggi daripada pendapatan mendorong perilaku peminjaman online, dengan pengaruh yang signifikan (Chivancova, 2020).

Setiawan dalam penelitiannya berjudul *"Pengaruh Kebutuhan Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pinjaman Online"* mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pinjaman online. Melalui survei terhadap 200 responden pengguna pinjaman online, ditemukan bahwa kebutuhan hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pinjaman online (Setiawan, 2021).

Penelitian oleh Darmawan berjudul *"Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Urban"* dilakukan secara kuantitatif terhadap 200 responden di berbagai daerah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pinjaman online, dengan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi gaya hidup konsumtif (Darmawan, 2022).

Berdasarkan dari penelitian Mahmuda berjudul "Analiyzing The Impact Of Online Lending On The Needs And Consumptive Lifestyle Of Generation Z" menyoroti bahwa keberadaan pinjaman online memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan serta pola perilaku konsumtif Generasi Z. Akses

yang mudah melalui aplikasi digital memungkinkan Generasi Z untuk mengajukan pinjaman tanpa proses administrasi yang rumit, sehingga mendorong perilaku konsumsi yang lebih tinggi, terutama dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka.

Dalam penelitian tersebut, Mahmudah (2023) juga mengungkapkan bahwa pinjaman online, meskipun menawarkan kemudahan, dapat menjadi "pedang bermata dua" bagi konsumen. Kemudahan akses dan tingginya tingkat bunga berpotensi menyebabkan kegagalan dalam pelunasan utang, khususnya ketika penghasilan pengguna tidak mengalami peningkatan yang sebanding dengan pengeluaran konsumtif mereka. Kondisi ini menciptakan risiko finansial yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda.

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama Generasi Z dalam memanfaatkan pinjaman online adalah untuk memenuhi kebutuhan leisure, seperti menonton konser, berlibur, hingga membeli perangkat elektronik terbaru (Mahmudah, 2023). Konsumsi ini cenderung bersifat hedonistik dan tidak selalu disertai dengan pertimbangan keuangan yang rasional. Di sisi lain, terdapat peluang bagi individu tertentu untuk mengubah pinjaman tersebut menjadi modal usaha, meskipun hal ini lebih jarang terjadi dibandingkan dengan penggunaan konsumtif.

Secara keseluruhan, penelitian Mahmudah, (2023) menekankan bahwa penggunaan pinjaman online oleh Generasi Z lebih banyak dipengaruhi oleh gaya hidup konsumtif daripada kebutuhan produktif, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi keuangan pribadi apabila tidak dikelola dengan bijak (Mahmudah, 2023).

Dalam penelitian berjudul *"Why Do They Take Online Loans ? (Study On Higher Students In Easr Java, Indonesia"* yang ditulis oleh Bima Sertyo Nugroho (2023) menganalisis pengaruh gaya hidup, iklan, dan kemudahan akses terhadap minat penggunaan pinjaman online yang dimoderasi oleh perilaku konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *accidental sampling* terhadap 132 mahasiswa, serta dianalisis menggunakan pendekatan *Structural*

Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumen. Selain itu, iklan dan kemudahan akses juga terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen (Nugroho, 2023). Pada akhirnya, perilaku konsumen ini berperan sebagai moderator dalam memperkuat hubungan antara gaya hidup dan minat penggunaan pinjaman online.

Lebih lanjut, Nugroho (2023) menekankan bahwa fenomena sosial yang berkembang di lingkungan mahasiswa turut memperkuat tren perilaku konsumtif. Mahasiswa, sebagai kelompok yang mudah terpengaruh oleh perubahan gaya hidup modern dan promosi yang masif, sering kali mengambil keputusan keuangan yang impulsif, termasuk dalam memilih layanan pinjaman daring.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan keuangan mahasiswa. Nugroho (2023) mengingatkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan, mempertimbangkan tingkat ketersediaan dana yang dimiliki, serta bersikap lebih selektif dalam menggunakan layanan pinjaman online. Kesadaran untuk mengurangi perilaku konsumtif diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman online selama masa studi (Nugroho, 2023).

Terakhir, artikel penelitian berjudul *"Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa"* oleh A.F. Hidayat dan
R.A. Kusuma membahas pengaruh religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dan hasilnya menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi berkorelasi dengan minat yang lebih rendah terhadap penggunaan pinjaman online (Kusuma, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada pengaruh kebutuhan hidup dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, dengan memperkenalkan faktor religiusitas sebagai variabel tambahan. Selain itu, penelitian ini menggunakan studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, yang merupakan populasi yang masih jarang diteliti dalam kajian sebelumnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan pinjaman online mengalami peningkatan signifikan baik di kalangan masyarakat umum maupun mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei daring. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait kebutuhan hidup, gaya hidup, religiusitas, dan minat penggunaan pinjaman online.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap penggunaan pinjaman online, seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan religiusitas. Namun, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena fokus pada analisis pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi syariah dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta memperkaya literatur penelitian tentang pinjaman online di kalangan mahasiswa dengan latar belakang ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks penggunaan pinjaman online. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya serta bagi lembaga-lembaga terkait dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mengurangi penggunaan pinjaman online yang tidak sehat di kalangan mahasiswa.

G. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan Kebutuhan Hidup terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Dalam berbagai penelitian yang relevan, telah ditemukan bahwa faktor kebutuhan hidup mempengaruhi minat penggunaan layanan pinjaman online. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Erista Retno Anjaswuri (2024) berjudul *"Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kebutuhan terhadap Minat Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa"* menunjukkan bahwa kebutuhan hidup menjadi faktor signifikan dalam keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan paylater, terutama untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menemukan bahwa faktor lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan paylater.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Valdi Ramadhan Jaya Saputra, yang berjudul *"Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Masyarakat Kota Surabaya"*, ditemukan bahwa ketiga variabel yang diteliti—gaya hidup, kepercayaan, dan kemudahan—mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater. Ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan hidup dan kemudahan akses layanan finansial dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan pinjaman online (Valdi, 2020).

Sebuah studi lain yang berjudul *"Dampak Pinjaman Uang Berbasis Online terhadap Kebutuhan Finansial Masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota (Studi Komparasi Pinjaman Online Legal dan Illegal)"* yang dilakukan oleh Syarifah Aulia Nurazkiyanti dkk (2023) juga menyoroti peran penting kebutuhan mendesak dalam penggunaan pinjaman online. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online, baik legal maupun ilegal, berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan finansial masyarakat, yang sering kali muncul dalam situasi mendesak (Aulia, 2023).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana faktor kebutuhan hidup mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam konteks ini, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol (H_0): Kebutuhan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- Hipotesis Alternatif (H_1): Kebutuhan hidup berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Hipotesis ini didasarkan pada pemahaman bahwa mahasiswa sering kali menghadapi kebutuhan finansial yang mendesak, sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan pinjaman online sebagai solusi sementara. Selanjutnya, analisis data akan dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara kebutuhan hidup dan minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

2. Hubungan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Gaya hidup merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perilaku konsumen, termasuk dalam penggunaan layanan pinjaman online. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih untuk menggunakan pinjaman online.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Bagus Bachrul Salam Sugiarto berjudul *"Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo"* menemukan bahwa gaya hidup mahasiswa akuntansi di Kabupaten Sidoarjo memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan tingkat alpha 0,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup

tertentu, yang cenderung lebih konsumtif atau berorientasi pada kebutuhan gaya hidup, lebih cenderung menggunakan layanan pinjaman online (Bagus, 2020).

Penelitian lain yang berjudul *"Online Loan Phenomenon Among Students: Micro and Macro Psychological Analysis"* oleh Muttaqin mengidentifikasi bahwa faktor teman sebaya dan gaya hidup merupakan dua faktor yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Dalam penelitian ini, gaya hidup yang didorong oleh lingkungan sosial mahasiswa juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mereka dalam memanfaatkan pinjaman online.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Nuraini dengan judul *"Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Mahasiswa FEB Universitas Jambi terhadap Keputusan Menggunakan Fintech (Pinjaman Online) dalam Perspektif Ekonomi Islam"* menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa, yang dipengaruhi oleh dorongan sosial dan lingkungan pergaulan, berpengaruh signifikan terhadap keputusan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online. Gaya hidup yang hedonistik, yang cenderung mementingkan pemenuhan keinginan dan kenikmatan sesaat, terbukti menjadi faktor yang signifikan dalam penggunaan pinjaman online. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Adi Harianto berjudul *"Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z dan Kepribadian terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Generasi Z di Kota Medan dengan Aplikasi Keuangan (Fintech))"* menemukan bahwa gaya hidup generasi Z, yang lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dan memiliki kecenderungan konsumtif, serta keperibadian mereka, berpengaruh signifikan terhadap minat mereka dalam menggunakan pinjaman online. Penelitian ini menegaskan bahwa gaya hidup modern dan konsumtif dari generasi muda menjadi pendorong utama dalam keputusan mereka untuk menggunakan pinjaman online.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji apakah gaya hidup mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia juga memiliki pengaruh terhadap minat mereka dalam menggunakan pinjaman online. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa mahasiswa Universitas Islam Indonesia memiliki gaya hidup yang cenderung mengikuti tren

konsumtif dan kebutuhan gaya hidup mewah, yang berpotensi meningkatkan minat mereka terhadap penggunaan pinjaman online.

Dengan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan pinjaman online, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol (H_0): Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- Hipotesis Alternatif (H_1): Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Hipotesis ini didasarkan pada anggapan bahwa gaya hidup mahasiswa yang cenderung lebih konsumtif dan terpengaruh oleh tren gaya hidup mewah dapat mendorong mereka untuk menggunakan pinjaman online sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selanjutnya, penelitian ini akan menguji apakah ada hubungan signifikan antara gaya hidup mahasiswa dan minat mereka dalam menggunakan pinjaman online di Universitas Islam Indonesia

3. Hubungan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online oleh Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Religiusitas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial. Sebagai bagian dari prinsip ekonomi Islam, religiusitas diharapkan dapat membentuk sikap yang kritis terhadap praktik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti riba, yang sering kali ditemukan dalam produk pinjaman online. Penelitian sebelumnya menunjukkan beragam temuan mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan pinjaman online.

Penelitian yang dilakukan oleh Maylani Ersa (2022) berjudul *"Pengaruh Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMK Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi"* menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat dengan tingkat religiusitas rendah lebih cenderung menggunakan pinjaman online, sedangkan masyarakat dengan tingkat religiusitas tinggi menunjukkan minat yang rendah terhadap penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat berfungsi sebagai faktor penghambat dalam penggunaan layanan pinjaman online jika seseorang memiliki pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip agama yang melarang praktik riba.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Nuraini (2023) berjudul *"Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Religiusitas Mahasiswa FEB Universitas Jambi terhadap Keputusan Menggunakan Fintech (Pinjaman Online) dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, ditemukan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun religiusitas mahasiswa di Universitas Jambi relatif tinggi, faktor religiusitas tidak sepenuhnya menjadi penghalang dalam penggunaan pinjaman online, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang risiko atau ketidaksesuaian produk pinjaman online dengan prinsip ekonomi Islam.

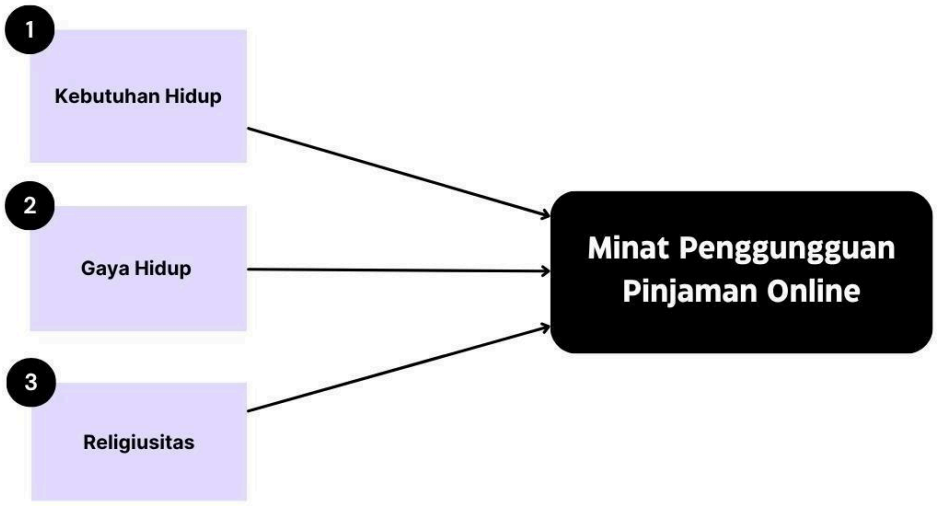
Melihat hasil dari kedua penelitian tersebut, peneliti ingin menguji apakah religiusitas mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap minat mereka dalam menggunakan pinjaman online. Mengingat bahwa mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia diharapkan memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai ekonomi Islam, peneliti ingin mengetahui apakah tingkat religiusitas dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman online.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh religiusitas yang bervariasi terhadap penggunaan pinjaman online, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol (H_0): Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- Hipotesis Alternatif (H_1): Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Hipotesis ini didasarkan pada anggapan bahwa religiusitas yang tinggi, terutama dalam konteks ekonomi Islam, dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan pinjaman online, mengingat banyaknya layanan pinjaman online yang berbasis pada bunga yang bertentangan dengan prinsip riba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia, khususnya di Program Studi Ekonomi Islam, benar-benar mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan pinjaman online.

H. Kerangka Berpikir



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian di suatu wilayah yang dijadikan penelitian. Dimana populasi yang dijadikan penelitian yaitu Universitas Islam Indonesia terkhusus pada populasi prodi Ekonomi Islam yang mengetahui layanan pinjaman online maupun pengguna layanan pinjaman online dengan kriteria sebagai berikut:

a. Mahasiswa/i Prodi Ekonomi Islam Universitas Indonesia yang memiliki pengetahuan tentang layanan pinjaman online yang dari terdiri dari angkatan 2019 – 2022 dengan status sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Berjumlah keseluruhan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 yaitu 492 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla, 2023). Semakin besar populasi maka semakin banyak sampel yang akan diambil dan harus menggunakan perhitungan dengan kata lain sampel harus dihitung terlebih dahulu. Salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal yaitu menggunakan rumus Cochran untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$n = (Z^2 * p * q) / E^2$

Dimana:

- n = ukuran sampel
- Z = nilai Z-score (untuk tingkat kepercayaan 90%, Z = 1,645)
- p = proporsi populasi (asumsi 0,5 untuk maksimal sampel)
- q = 1 - p = 0,5
- E = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Menghitung ukuran sampel:

n = (1,645^2 * 0,5 * 0,5) / 0,1^2

n = (2,706 * 0,25) / 0,01

n = 0,6765 / 0,01

n = 67,6 Sampel

Jumlah keseluruhan yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2019 – 2022. Pada umumnya persentase kesalahan yang di toleransi adalah sebesar 5% - 10 % karena pada hasil penelitian teknologi sulit dijamin keakuratannya karena teknologi bisa saja berubah seiring dengan perkembangannya. Jadi, penulis menggunakan batas toleransi 10%. Hasil yang diperoleh dari hitungan rumus yang sudah di tentukan dalam tabel perhitungan dengan jumlah populasi 492 dengan minimal 67,6 responden dan di genapkan naik menjadi 100 responden. Peneliti mengambil 1 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam prodi ekonomi islam di Universitas islam indonesia.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik penyebaran angket, dalam waktu yang singkat dan dapat menjangkau responden yang jauh dan fleksibel. Kuesioner dalam penelitian ini dengan memberi daftar pertanyaan yang dituliskan dan sistematis. Kuesioner ini memberikan responden untuk menilai pertanyaan dengan penilaian skala likert nilai 1 sampai 4 untuk menjawab setuju atau tidak setuju dengan kata lain responden dapat memilih jawaban sesuai pemikiran atau tindakan yang dilakukan responden dan jawaban dapat dikumpulkan oleh peneliti dengan aplikasi. Metode pengumpulan ini dilakukan dengan sarana aplikasi google, yakni google from.

C. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu minat penggunaan pinjaman online dan pada variabel independen terdiri dari 3 yaitu kebutuhan hidup, gaya hidup dan religiusitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel indepene atau variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat menjadikan faktor yang mempengaruhi variabel dependen atau dikenal dengan variabel terikat di mana dapat dilihat variabel ini berpengaruh atau tidaknya dalam suatu keinginan seseorang dalam melakukan aktivitas. Dalam penelitian ini terdapat

3 variabel independen yaitu kebutuhan hidup, gaya hidup dan religiusitas. Indikator variabel independen berada pada tabel 3.2

Indikator variabel independen

No	Variabel	Dimensi	Iterm pertanyaan	Referensi
1	Kebutuhan hidup	Kebutuhan ekonomi dasar	1.Seberapa perlu Anda memenuhi kebutuhan pokok menggunakan pinjaman online ? 2.Seberapa perlu anda menggunakan pinjaman online untuk kebutuhan pendidikan ?	(Chivancova, 2020) (Setiawan, 2021)
		Kebutuhan Mendesak	3.Seberapa perlu anda menggunakan Pinjaman online untuk menghadapi kebutuhan mendesak ? 4.Seberapa tenang anda memiliki akses ke pinjaman online saat dibutuhkan ?	(Setiawan, 2021)
2	Gaya hidup	Gaya hidup hedonis	1.Seberapa sering anda menggunakan pinjaman untuk keperluan yang tidak mendesak ? 2.Seberapa perlu anda menggunakan Pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup anda?	Utami&Anjani (2023) Maulina& Darmawan (2022)

No	Variabel	Dimensi	Iterm pertanyaan	Referensi
		Lingkungan sosial	3.Seberapa anda tertarik menggunakan pinjaman online karena teman- teman anda juga menggunakannya? 4.Seberapa Lingkungan anda memengaruhi minat anda pada pinjaman online?	Prayoga(2022) Susanto&Purba (2020)
3	Religiusitas	Prinsip agama	1.Seberapa Anda mempertimbangkan prinsip agama Anda sebelum menggunakan pinjaman online? 2.Seberapa anda merasa agama anda mengatur keputusan keuangan Anda ?	Wahyudi(2023) Amri(2021)
		Praktik keagamaan	3.Seberapa anda memperhatikan nilai-nilai agama dalam keputusan finansial anda ? 4.Seberapa Anda enggan menggunakan pinjaman dengan bunga tinggi ?	Wahyudi(2023) Hidayat & Fitriana (2021)

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Independen

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas di mana variabel ini tidak terikat melainkan apakah variabel ini terpengaruh tidaknya dengan variabel independena. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan pinjaman online. Indikator variabel dependen pada berada pada tabel 3.3

Indikator variabel independen

No	Variabel	Dimensi	Iterm pertanyaan	Referensi
1	Minat penggunaan pinjaman online	Sikap terhadap pinjaman online	1. Seberapa besar Anda merasa bahwa pinjaman online adalah solusi keuangan yang mudah ? 2.Seberapa Anda nyaman menggunakan pinjaman online untuk kebutuhan saya ?	Mulyani & Saputra (2021) Priyono(2023)
		Norma Subjektif	3. Seberapa besar teman-teman Anda mendukung penggunaan pinjaman online? 4. Seberapa besar Teman- teman Anda berfikir pinjaman online adalah keputusan yang tepat ?	Priyono(2023) Simarmata(2022) modifikasi
		Kontrol Perilaku yang Dirasakan atau persepsi seseorang	5. Seberapa Anda merasa mampu mengendalikan keuangan Anda dalam penggunaan pinjaman online? 6. Seberapa Anda yakin dapat membayar saat menggunakan pinjaman online ?	Mulyani & Saputra (2021) Wijaya & Yulianto (2022) Modifikasi

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Independen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan (Hair, 2020). Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur minat responden terhadap pinjaman online.

Dan menurut (Khan, 2020), skala Likert dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur minat responden terhadap pinjaman online.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, responden diharapkan dapat memberikan jawaban yang lebih spesifik dan tidak netral. Hal ini karena tidak ada pilihan jawaban netral, sehingga responden harus memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia (Kassim, 2022).

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menilai kualitas instrumen pengukuran, sehingga dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2020). Instrumen pengukuran yang digunakan dapat berupa kuesioner, skala, atau alat ukur lainnya yang harus di validasi dan diuji reliabilitasnya (Creswell, 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Kothari, 2020) bahwa tujuan utama uji instrumen adalah untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran tersebut dapat mengukur variabel yang ingin diukur secara akurat, konsisten, dan bebas dari bias.

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 29.0.2. SPSS merupakan program statistik yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengolah data, melakukan analisis statistik deskriptif, inferensi, hingga pengujian model regresi. Ada beberapa jenis uji instrumen yang dapat dilakukan, antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen dalam penelitian dengan tujuan memastikan instrumen alat ukur penelitian ini yaitu kuesioner benar-benar mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini.Menurut (Sugiyono, 2020), uji validitas merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat dan dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ramdhani, 2020) yang menyatakan bahwa uji validitas instrumen pengukuran sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat.

Instrumen dikatakan valid apabila item pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Dalam hal ini, jumlah responden sebanyak *n* orang, sehingga derajat kebebasan (df) adalah *n – 2*. Jika r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat reliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya serta data yang diambil dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Pendapat (Sugiyono, 2020) yang menyatakan bahwa uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode seperti analisis korelasi, uji reliabilitas test-retest, atau uji reliabilitas internal konsistensi. (Sugiyono, 2020) menambahkan bahwa uji reliabilitas instrumen penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan model regresi linear berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji homoskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang akurat (Sugiyono, 2020).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Gunawan, 2020) data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05". Jika data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjut ke tahap uji regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak stabil dan tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, melakukan uji multikolinearitas dalam analisis regresi sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terpengaruh oleh multikolinearitas. Dengan demikian, dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2020) dan (Gujarati, 2020), multikolinearitas dapat menyebabkan kesalahan dalam estimasi koefisien regresi, kesalahan dalam menguji hipotesis, dan kesalahan dalam membuat prediksi. Oleh karena itu, uji multikolinearitas satu langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan. Dengan melakukan uji multikolinearitas, dapat membantu memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik (Sugiyono, 2020). Pengujian ini dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) di SPSS dengan kriteria Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 → tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan tahap penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terpengaruh oleh ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak stabil dan tidak dapat diandalkan (Sugiyono, 2020).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas (Gujarati, 2020). Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Dari pengambilan asumsi dasar regresi linear dapat dilihat kriteria dan cara uji dengan melihat tabel dibawah ini :

Asumsi	Cara Uji di SPSS	Kriteria Lolos
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov / Shapiro-Wilk	Sig > 0,05
Multikolinearitas	VIF dan Tolerance	VIF < 10, Tolerance > 0,1
Heteroskedastisitas	Uji Glejser atau Scatterplot	Sig > 0,05 (Glejser) / tidak ada pola
Autokorelasi	Durbin-Watson (untuk time series)	Nilai DW 1,5 – 2,5

Tabel 3. 3 Pengujian Asumsi Dasar

3. Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Menurut (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa analisis ini dapat membantu memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2020). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Rumus:

$$\mathbf{Y=a+ \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e}$$

Keterangan: Y = Variabel dependen
a = Konstanta
β1-β3 = Koefisien Regresi
X1 = Kebutuhan Hidup
X2 = Gaya Hidup
X3 = Religiusitas
e = Error term

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, Menurut Sugiyono (2020) Koefisien Determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2020)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Setiawan (2022) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Rahmawati, 2020)

Dengan kata lain semakin tinggi angka yang didapatkan pada uji koefisien maka hubungan pada variabel independen dan dependen bisa dikatakan mempunyai hubungan yang erat dan dapat membantu seberapa relevan suatu variabel independen dengan dependent.

5. Uji Hipotesis

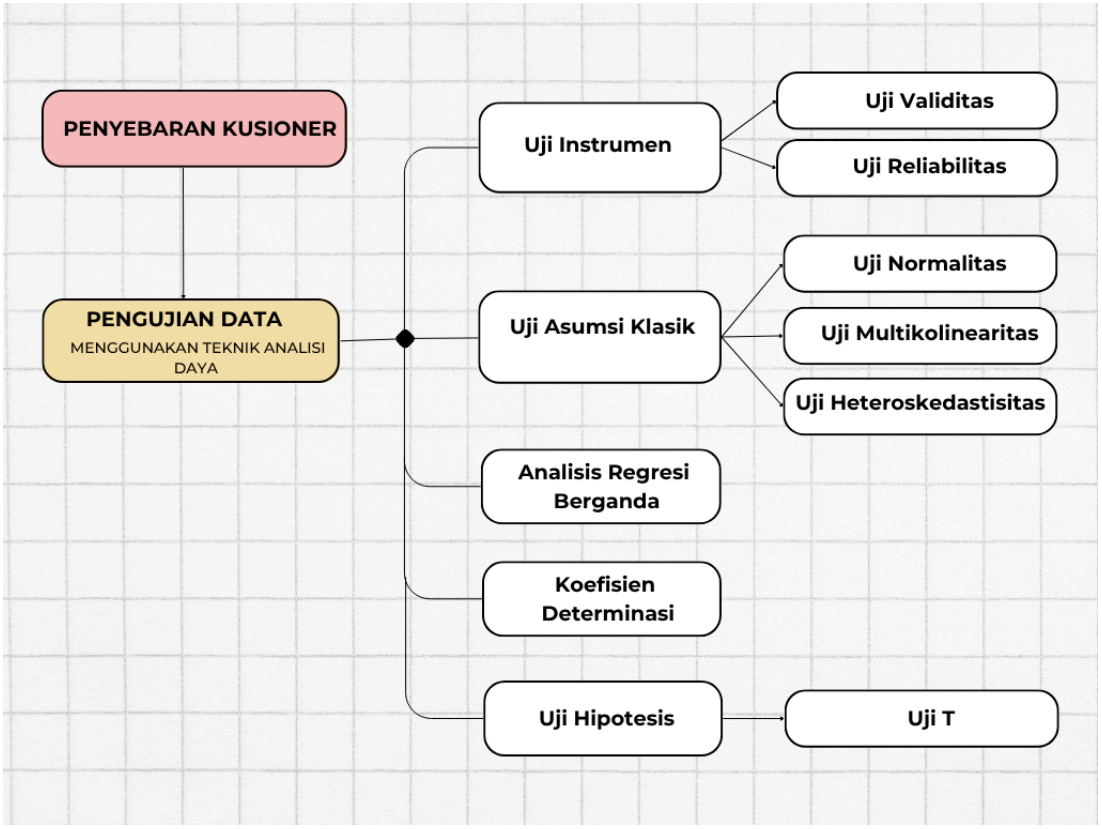
Uji hipotesis merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam melakukan uji hipotesis, peneliti dapat mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2020)

Dalam uji hipotesis, terdapat dua jenis hipotesis yang dapat diuji, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara variabel independen dan dependen. Sementara itu, hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan atau hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2020).

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% maupun 10% Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima

E. ARUS ANALISIS PENELITIAN



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan analisis dan pembahasan mengenai hubungan kebutuhan hidup, gaya hidup serta religiusitas terhadap variabel minat penggunaan pinjaman online. Analisis data akan dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan pada BAB III.

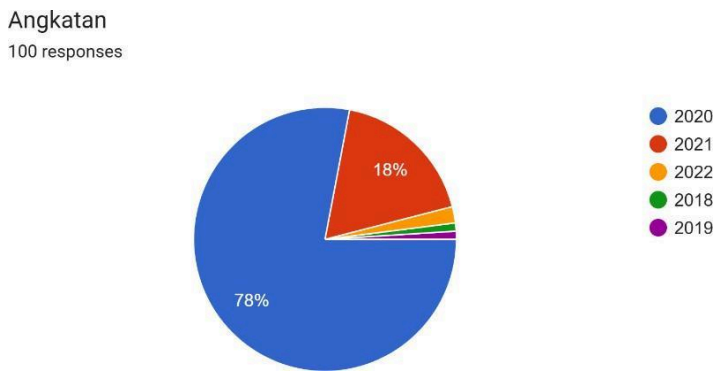
A. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini melihat variabel kebutuhan hidup, gaya hidup, serta religiusitas terhadap mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online. Didistribusikan menggunakan kuesioner yang di buat google form yang ditujukan pada mahasiswa prodi ekonomi islam Universitas Islam Indonesia dengan kriteria sudah menjalani tiga semester di prodi ekonomi islam Universitas Islam Indonesia. Kuesioner online yang disebar pada tanggal 19 Desember 2024 pada pukul 18.00 WIB dan kuesioner ditutup 19 Januari 2025 pada pukul 18.00 Wib total kuesioner yang diperoleh sebanyak 102 responden yang dimana 2 diantaranya tidak memiliki kriteria yang ditentukan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan pada angkatan, jenis kelamin, Penghasilan perbulan (uang saku), usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

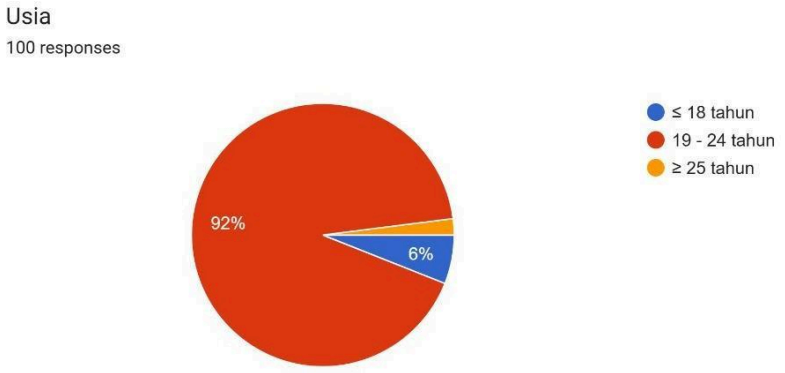


Gambar 4. 1 Diagram Responden Berdasarkan Angkatan

Didapatkan angkatan yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 5 angkatan yang didominasi dengan angkatan mahasiswa/i Ekonomi Islam tahun 2020 yang di mana sebanyak 78% dan ada angkatan 2021 sebanyak 18% dan sisa yaitu 4% yaitu angkatan 2018 dan 2019 dengan total jumlah responden 100 mahasiswa yang awal target ini yaitu 173 mahasiswa/I Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan responden yang telah mengisi kuesioner ini didapatkan bahwa mayoritas usia yaitu diangkat 19-20 tahun dan sisa berkisar di bawah maupun di atas usia tersebut dapat dilihat dari gambar diagram bulat di bawah ini.

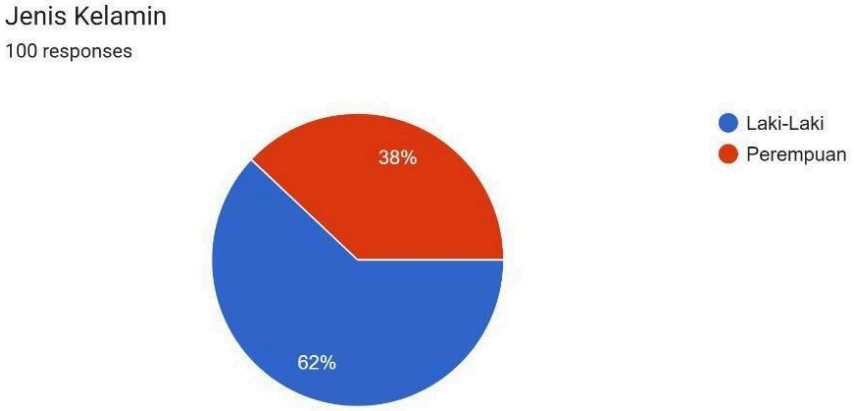


Gambar 4. 2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Dari 100 responden yang telah didapatkan 92% berusia 19-20 tahun di mana merupakan usia yang rentan terhadap minat menggunakan pinjaman online. Pada data yang telah diteliti oleh pihak OJK juga mengutarakan bahwa usia 19 – 20 tahun menjadi sasaran untuk minat penggunaan pinjaman online.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Didapatkan dari data yang telah diambil terlihat bahwa laki-laki lebih banyak menggunakan pinjaman online dimana lebih dari 50 responden laki-laki menggunakan pinjaman online untuk penggunaan kebutuhan yang diperlukan secara mendesak. Dapat dilihat di bawah ini penggunaan pinjaman online mayoritas yaitu laki-laki.

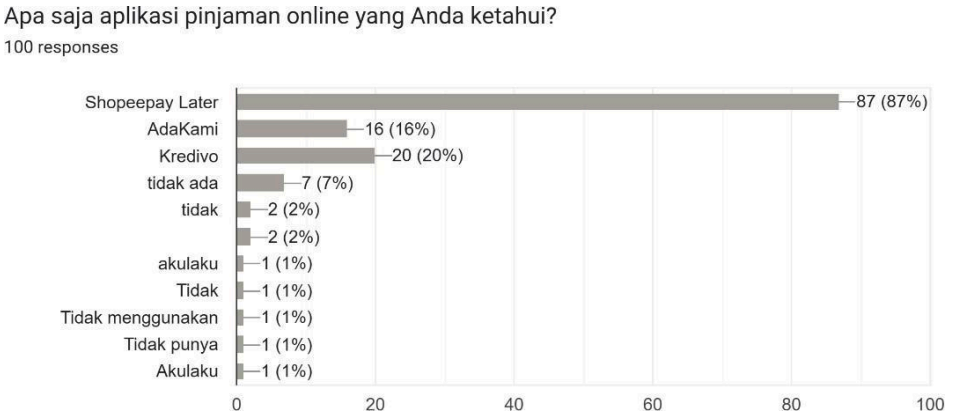


Gambar 4. 3 Diagram Responden Berdasarkan jenis kelamin

4. Penggunana Aplikasi yang Telah di Instal

Didapatkan dari 100 responden 87% menggunakan pinjaman online yaitu di aplikasi shopee paylater dimana penggunaan ini untuk mencicil barang dan kebutuhan lainnya serta penggunaan aplikasi shopee yang mudah untuk diakses sehari-hari oleh mahasiswa. Aplikasi lain yang digunakan seperti Adakami dan

Kredivo di mana menyediakan fitur yang dapat berbelanja dengan cara transaksi secara online dan dapat dibayar pada bulan berikutnya.



Gambar 4. 4 Aplikasi yang Telah di Instal

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksud untuk diukur. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan, dalam hal ini kuesioner, dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

	Scala Mean If Item Deleted	Scale Variance If item Deleted	Corrected item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	23.8100	14.923	.204	.662
P2	23.7000	15.343	.084	.683
P3	23.3800	13.975	.251	.659
P4	23.1100	13.856	.259	.658
P5	23.9400	15.552	.147	.667
P6	24.1500	15.765	.203	.663
P7	23.6600	14.671	.290	.650
P8	23.4600	15.160	.178	.665
P9	22.1600	12.277	.558	.595

P10	22.0800	12.721	.530	.605
P11	22.1400	13.112	.468	.617
P12	22.0500	12.876	.458	.617

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa beberapa instrumen pertanyaan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r-tabel, yaitu 0,195, yang diperoleh dengan menggunakan 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa item-item yang diuji memiliki korelasi yang signifikan dan valid, karena nilai korelasi yang lebih tinggi dari nilai r-tabel mengindikasikan bahwa item tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Hasil dari uji reliabilitas ini menunjukkan sejauh mana konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh berdasarkan data responden yang telah dikumpulkan:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.667	12

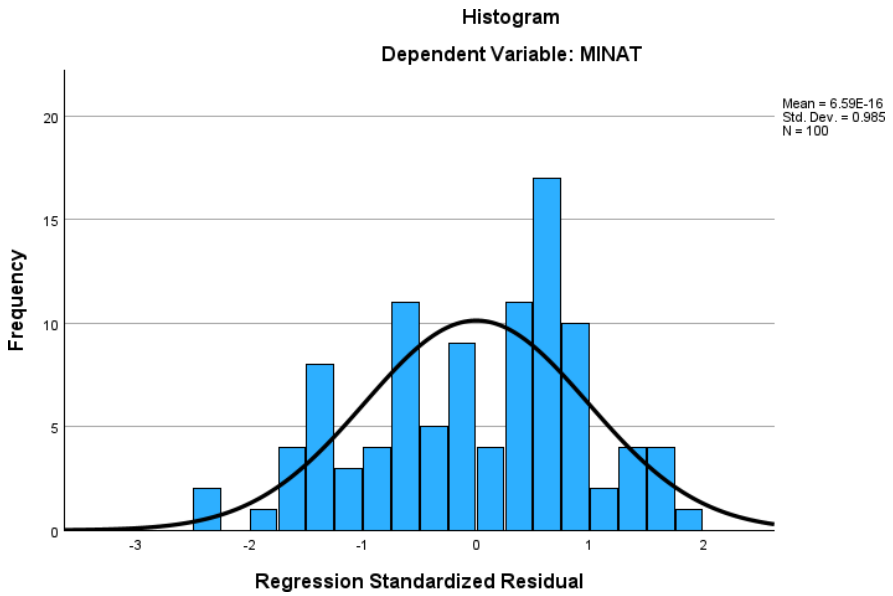
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi kriteria reliabilitas yang memadai, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667. Nilai ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan, karena nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,6 dianggap memenuhi syarat reliabilitas yang baik untuk 12 item pertanyaan yang diuji.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dari variabel bebas maupun variabel terikat mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Pada gambar diatas menunjukkan adanya gambar seperti gunung ataupun lonceng dimana itu menandakan data ini normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji memastikan bahwa tidak ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel independent dalam model regresi. Pada uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari variance inflation faktor (VIF) di mana jika kurang dari 10 maka tidak ada uji multikolinearitas dan pada nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji Multikolinearitas dikarenakan tidak adanya data yang harus di uji di buktikan dengan adanya tabel di bawah ini

Coefficients [a]			
Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	KEBUTUHAN	.814	1.229
	GAYA HIDUP	.812	1.231
	RELIGIUSITAS	.998	1.002
a. Dependent Variabel : Minat			

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas pada model yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang disajikan dalam tabel di bawah ini. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat variasi yang tidak konstan pada residual (kesalahan) yang dihasilkan oleh model regresi.

Coefficients [a]						
Model		Unstandardizes B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.121	.898		2.361	.020
	Kebutuhan	-.095	.077	-138	-1.238	.219
	Gaya Hidup	-.006	.116	-.005	-.049	.961
	Religiusitass	.059	.046	.128	1.272	.206
a. Dependent Variabel : ABS_RES						

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel independen menunjukkan angka yang lebih besar dari 0.05 (Kebutuhan 0.219, Gaya Hidup 0.961, Religiusitas 0.206). Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga tidak perlu dilakukan uji lanjutan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan kata lain, variabel-variabel

independen yang diuji tidak menunjukkan adanya perubahan varians yang signifikan pada residual, yang merupakan indikator dari heteroskedastisitas.

E. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji sejauh mana pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Regresi linier berganda ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=a+ \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen, yaitu minat penggunaan pinjaman online mahasiswa prodi ekonomi islam Universitas Islam Indonesia.

a : Konstanta

β1- β3 : Koefisien Regresi atau Koefisien Arah

X1 : Kebutuhan hidup

X2 : Gaya Hidup

X3 : Religiusitas

e : Error tern

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 30. Berdasarkan hasil yang diperoleh, secara bersama-sama, variabel kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas hanya mampu menjelaskan sebesar 28% dari minat penggunaan pinjaman online mahasiswa. Sisanya, yaitu 72%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel tersebut memiliki peran penting, masih banyak faktor eksternal yang turut mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

F. **Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)**

Analisis koefisien determinasi merupakan uji yang bertujuan sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen dimana dapat dilihat nilai Rsquar pada tabel dibawah ini

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.539[a]	.290	.268	2.616
a. Predictors : (Constant), Religiusitas, Kebutuhan, Gaya Hidup				

Tabel 4. 5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat terhadap penggunaan pinjaman online berpengaruh secara simultan terhadap variabel kebutuhan, gaya hidup, dan religiusitas sebesar 28%.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun variabel kebutuhan, gaya hidup, dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan, namun pengaruhnya masih tergolong sedang karena hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi minat yang terjadi. Sebanyak 72% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti literasi keuangan, pengaruh sosial, faktor teknologi, persepsi risiko, atau pengalaman individu dengan layanan pinjaman online.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya pengembangan model penelitian yang lebih komprehensif di masa mendatang, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang relevan, guna memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pinjaman online.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% maupun 10% Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Coefficients [a]						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.817	1.707		3.408	<,001
	Kebutuhan	.669	.147	.435	4.568	<,001
	Gaya Hidup	.400	.220	.174	1.822	.072
	Religiusitas	-.060	.088	-.059	-.684	.496
a. Dependent Variabel : Minat						

Tabel 4. 6 Uji T (Uji Hipotesis)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yaitu:

a. Hubungan kebutuhan hidup terhadap minat menggunakan pinjaman online.

Pada variabel kebutuhan hidup mendapatkan nilai signifikansi <0.001 dimana dapat dikatakan signifikan terhadap variable dependen dapat di simpulkan bahwa kebutuhan hidup berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online dengan kata H0 ditolak dan memakai H1 atau hipotesis alternatif.

b. Hubungan gaya hidup terhadap minat menggunakan pinjaman online.

Pada variabel gaya hidup mendapatkan nilai signifikan yaitu 0.072 dimana dapat dikatakan tidak signifikan terhadap variabel dependen dan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa prodi ekonomi islam di universitas islam indonesia tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman online namun dengan nilai t sebesar 1.822 yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang relatif kuat terhadap minat menggunakan pinjaman online meskipun tidak signifikan secara statistik dan didapatkan bahwa H0 diterima.

c. Hubungan religiusitas terhadap minat menggunakan pinjaman online.

Pada variabel religiusitas terhadap mendapatkan nilai signifikan yaitu 0.492 yang dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada hipotesis awal di terima bahwa tidak ada kesignifikan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan nilai t sebesar -0,684 menunjukkan bahwa arah pengaruh antara religiusitas dan minat menggunakan pinjaman online adalah negatif. Artinya, semakin tinggi religiusitas seseorang, maka semakin rendah minatnya untuk menggunakan pinjaman online.

H. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa faktor kebutuhan hidup berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online, sementara gaya hidup dan religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan pinjaman online sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendesak, yang tercermin dari nilai signifikansi yang sangat rendah (<0.001). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Indah Nuraini (2022) yang menyatakan bahwa kebutuhan hidup sering kali menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami risiko yang terkait. Dalam penelitian tersebut, mahasiswa yang menghadapi kesulitan keuangan cenderung memilih pinjaman online sebagai jalan keluar. Chivancova (2020) dan Setiawan (2021) juga menunjukkan bahwa tingginya biaya hidup yang tidak dapat dipenuhi dengan pendapatan mahasiswa menyebabkan mereka lebih cenderung beralih ke pinjaman online sebagai solusi sementara. Hasil

ini mengonfirmasi bahwa faktor kebutuhan hidup berperan besar dalam memotivasi mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online, seiring dengan meningkatnya tekanan ekonomi yang mereka alami.

Pada variabel gaya hidup, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman online, dengan nilai signifikansi sebesar 0,072. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Indah Nuraini (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan pinjaman online. Darmawan (2022) juga menunjukkan bahwa meskipun gaya hidup konsumtif dapat mempengaruhi perilaku penggunaan pinjaman online, pengaruhnya tidak selalu signifikan dalam konteks yang berbeda. Di sisi lain, Tio Waskito Erdi (2023) dalam penelitiannya mengindikasikan bahwa gaya hidup berhubungan positif dengan keputusan melakukan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebutuhan hidup yang lebih mendesak atau ketergantungan pada teknologi, daripada sekedar gaya hidup konsumtif.

Dalam hal religiusitas, hasil penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, dengan nilai signifikansi sebesar 0,492. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip ekonomi Islam melarang praktik riba, religiusitas tidak sepenuhnya menghalang mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Hal ini sejalan dengan temuan Kusuma (2020) yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat religiusitas mahasiswa cenderung tinggi, faktor ini tidak selalu menghambat keputusan mereka dalam memanfaatkan pinjaman online. Mai Simahatie et al. (2024) juga menemukan bahwa rendahnya tingkat religiusitas dapat mempengaruhi perilaku penggunaan pinjaman online, tetapi dalam konteks mahasiswa di Universitas Islam Indonesia, pengaruh religiusitas tampaknya tidak cukup kuat untuk menahan minat mereka terhadap layanan pinjaman online.

Analisis regresi linear berganda berdasarkan analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa ketiga variabel ini (kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas) secara bersama-sama hanya dapat menjelaskan 28% dari minat penggunaan pinjaman online, sementara 72% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model yang dianalisis. Ini menunjukkan bahwa meskipun faktor-faktor yang telah dianalisis memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keputusan mereka. Salsabila Isnaini Putri dan Hero Priono (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan pinjaman online. Oleh karena itu, literasi keuangan yang rendah bisa menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menjelaskan tidak signifikan gaya hidup dan religiusitas terhadap minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Tio Waskito Erdi (2023) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor seperti literasi keuangan dan keputusan melakukan pinjaman online.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas mempengaruhi minat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa/i Prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, dengan menggunakan teori Theory of Planned Behavior (TPB). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori TPB yang menyatakan bahwa kebutuhan hidup dapat membentuk sikap individu terhadap suatu keputusan, termasuk keputusan untuk menggunakan pinjaman online. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi terhadap variabel kebutuhan hidup sebesar <0,001, yang memberikan bukti kuat bahwa kebutuhan hidup mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online.

2. Gaya hidup juga berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa/i Prodi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Nilai signifikansi sebesar 0,072 menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa/i, yang didorong oleh faktor sosial dan budaya di sekitar mereka, berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan pinjaman online. Meskipun pengaruhnya tidak sekuat variabel kebutuhan hidup, gaya hidup tetap menunjukkan kontribusi terhadap keputusan menggunakan pinjaman online.

3. Religiusitas, di sisi lain, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini tercermin dari hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,942), yang berarti H0 diterima dan H1 (hipotesis alternatif) ditolak. Selain itu, nilai t sebesar - 0,684 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas

dan minat penggunaan pinjaman online, yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin rendah minatnya untuk menggunakan pinjaman online.

Secara keseluruhan, dari ketiga variabel yang diteliti—kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas—hanya kebutuhan hidup yang menunjukkan pengaruh dominan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Gaya hidup juga memberikan pengaruh meskipun tidak sebesar kebutuhan hidup, sedangkan religiusitas tidak berkontribusi signifikan dalam hal ini. Temuan ini menunjukkan bahwa teori TPB dapat menjelaskan pengaruh kebutuhan hidup secara lebih dominan terhadap minat penggunaan pinjaman online, sedangkan gaya hidup dan religiusitas lebih bersifat sebagai faktor pendorong.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang lebih dari target awal, yaitu 100 responden, yang meskipun cukup memadai secara kuantitatif, namun tetap memiliki keterbatasan dalam hal representasi dan generalisasi temuan. Selain itu, sampel hanya terbatas pada mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari program studi atau perguruan tinggi lain.

Keterbatasan lainnya adalah variabel yang digunakan hanya mencakup tiga faktor utama, yaitu kebutuhan hidup, gaya hidup, dan religiusitas, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Penelitian ini juga tidak mengukur faktor moderasi sosial, seperti pengaruh teman sebaya, norma sosial, atau tekanan kelompok, yang dalam beberapa konteks dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Selain itu, metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner self-report rentan terhadap bias tanggapan sosial, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial, bukan berdasarkan pemahaman atau pengalaman pribadi yang sebenarnya. Hal ini dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh dan kualitas interpretasi hasil penelitian.

C. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam memperluas cakupan responden dan menambahkan variabel yang lebih beragam. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh ke populasi mahasiswa secara umum. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan universitas lain guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan komprehensif. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks penggunaan layanan pinjaman online. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan model teoritis yang lebih luas dengan memasukkan variabel tambahan seperti literasi keuangan digital, kontrol diri (self-control), persepsi risiko, pengaruh sosial, serta kredibilitas penyedia pinjaman online. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif seperti Structural Equation Modeling (SEM) atau pendekatan campuran (mixed methods) untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya edukasi yang lebih kuat kepada mahasiswa terkait penggunaan layanan pinjaman online dan risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan tinggi, khususnya yang bergerak di bidang ekonomi dan keuangan syariah, mengembangkan kurikulum literasi keuangan yang tidak hanya teoritis tetapi juga berbasis praktik. Kurikulum tersebut sebaiknya mencakup materi mengenai literasi keuangan digital, manajemen keuangan pribadi dalam perspektif syariah, serta studi kasus nyata mengenai perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Selain itu, pengembangan kurikulum dapat diperkuat melalui pelatihan atau praktik lapangan di lembaga keuangan syariah seperti BMT, BPRS, atau fintech syariah. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami manfaat dan risiko dari pinjaman online, tetapi juga mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, rasional, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.161	.211*	.197	.218*	.246*	.180	.213*	.028	-.036	-.065	-.076	.357**
	Sig. (2-tailed)		.109	.035	.050	.029	.013	.074	.033	.783	.721	.522	.454	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.161	1	.179	.045	-.032	-.036	.172	.064	.026	-.028	-.041	-.068	.265**
	Sig. (2-tailed)	.109		.075	.655	.749	.719	.087	.528	.794	.784	.682	.501	.008
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.211*	.179	1	.307**	.119	.261**	.307**	.224*	.028	.003	-.068	-.059	.448**
	Sig. (2-tailed)	.035	.075		.002	.237	.009	.002	.025	.779	.973	.504	.560	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.197	.045	.307**	1	.182	.135	.288**	.163	.091	-.001	-.062	.113	.460**
	Sig. (2-tailed)	.050	.655	.002		.070	.181	.004	.105	.367	.991	.541	.261	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.218*	-.032	.119	.182	1	.395**	.119	.151	-.033	-.095	.077	-.064	.267**
	Sig. (2-tailed)	.029	.749	.237	.070		<,001	.237	.134	.747	.345	.447	.528	.007
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.246*	-.036	.261**	.135	.395**	1	.300**	.050	-.026	-.057	.004	-.026	.279**
	Sig. (2-tailed)	.013	.719	.009	.181	<,001		.002	.619	.795	.576	.968	.795	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.180	.172	.307**	.288**	.119	.300**	1	.320**	.046	-.027	-.059	.019	.424**
	Sig. (2-tailed)	.074	.087	.002	.004	.237	.002		.001	.652	.792	.557	.849	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.213*	.064	.224*	.163	.151	.050	.320**	1	-.024	-.030	-.038	-.055	.323**
	Sig. (2-tailed)	.033	.528	.025	.105	.134	.619	.001		.815	.763	.709	.588	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.028	.026	.028	.091	-.033	-.026	.046	-.024	1	.831**	.735**	.684**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.783	.794	.779	.367	.747	.795	.652	.815		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	-.036	-.028	.003	-.001	-.095	-.057	-.027	-.030	.831**	1	.842**	.772**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.721	.784	.973	.991	.345	.576	.792	.763	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	-.065	-.041	-.068	-.062	.077	.004	-.059	-.038	.735**	.842**	1	.699**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.522	.682	.504	.541	.447	.968	.557	.709	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	-.076	-.068	-.059	.113	-.064	-.026	.019	-.055	.684**	.772**	.699**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.454	.501	.560	.261	.528	.795	.849	.588	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.357**	.265**	.448**	.460**	.267**	.279**	.424**	.323**	.696**	.664**	.612**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	.008	<,001	<,001	.007	.005	<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

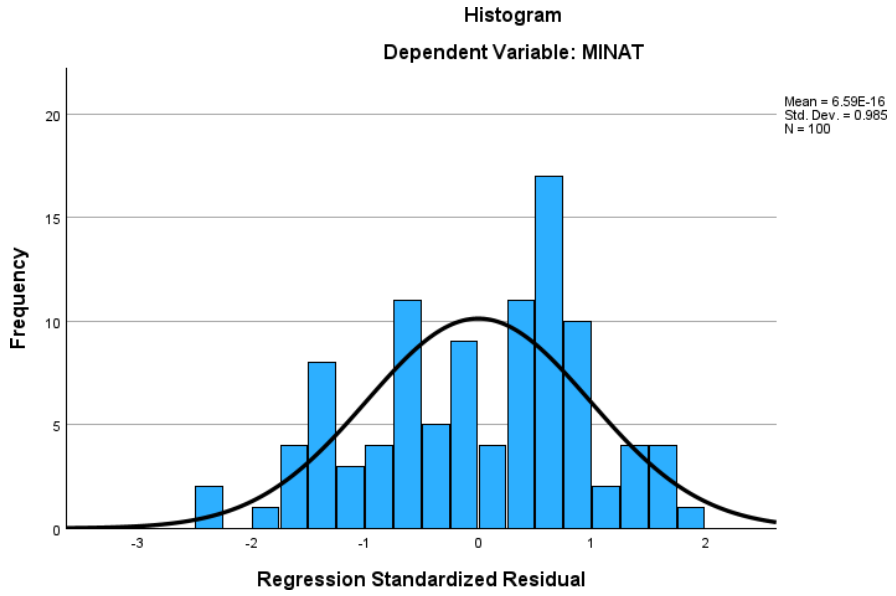
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	23.81	14.923	.204	.662
P2	23.70	15.343	.084	.683
P3	23.38	13.975	.251	.659
P4	23.11	13.856	.259	.658
P5	23.94	15.552	.147	.667
P6	24.15	15.765	.203	.663
P7	23.66	14.671	.290	.650
P8	23.46	15.160	.178	.665
P9	22.16	12.277	.558	.596
P10	22.08	12.721	.530	.605
P11	22.14	13.112	.468	.617
P12	22.05	12.876	.458	.617

2. **Hasil uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	12

3. **Hasil uji Normalitas**



4. **Uji Square**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539[a]	.290	.268	2.616

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, KEBUTUHAN, GAYAHIDUP

b. Dependent Variable: MINAT

5. **Uji T**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.817	1.707		3.408	<,001
	KEBUTUHAN	.669	.147	.435	4.568	<,001
	GAYAHIDUP	.400	.220	.174	1.822	.072
	RELIGIUSITAS	-.060	.088	-.059	-.684	.496

a. Dependent Variable: MINAT

6. **Data Kuesioner**

2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	3	4	29
1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	26
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	19
1	1	3	2	1	1	1	1	4	4	3	4	26
1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	24
1	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	4	23
2	1	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	32
1	3	3	3	1	1	2	4	1	2	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	18
1	1	3	4	2	1	2	2	4	4	3	4	31
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32
1	1	4	1	3	2	2	2	1	2	4	1	24
1	1	3	2	2	1	1	2	4	4	4	4	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	27
1	1	1	4	1	1	1	2	3	3	3	4	25
2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	25
3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	33
2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	29
1	1	3	2	1	2	2	1	4	4	3	3	27
3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	2	2	28
2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	21
1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	4	24
2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	23
1	1	2	1	1	1	1	2	4	3	3	3	23
1	2	3	1	2	1	1	3	4	4	4	4	30
3	1	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	33
1	1	1	3	2	1	2	1	4	3	3	3	25
1	3	1	2	2	1	1	1	3	3	4	4	26
1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	28
3	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	32
1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	22
2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	3	3	25

1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	3	4	24
1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	25
1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	22
1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	24
3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	31
1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	3	3	23
1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	25
1	2	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	25
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	20
1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	26
3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	27
1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	22
1	1	2	3	1	1	2	1	4	4	4	4	28
1	1	1	3	2	1	1	2	3	4	4	4	27
1	3	1	3	2	1	2	1	4	4	4	4	30
1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	23
1	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	26
3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	29
1	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	28
2	1	3	3	1	1	2	2	3	4	3	3	28
1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	25
1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	25
3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	26
1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	23
1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	4	24
1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	24
1	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	3	30
1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	27
2	2	3	3	1	1	2	2	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	3	4	24
2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	28
1	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	4	32
2	2	2	3	1	1	1	1	3	4	4	4	28
1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	25
1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	25
1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	24
1	1	1	1	2	1	1	2	4	4	4	4	26
2	1	2	3	1	1	2	2	4	3	3	3	27
2	1	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	25
1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	22
2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	25

1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	27
2	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	23
2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	23
1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	24
1	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	25
1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	23
1	1	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	24
1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	27
1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	24
1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	22
1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	25
1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	4	25
2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	28
2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	24
2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	4	25
2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	26
1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	26
3	3	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	31
1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	4	26

RIWAYAT HIDUP PENYUSUN

Saya Muhammad Akbar Zakariya anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Jantoko dan ibu Sri Helita. Lahir pada tanggal 24 September 2001 dari keluarga yang sangat sederhana dengan didikan harus mandiri dari segala situasi maupun kondisi yang tertekan. Saya lahir di kabupaten Rokan Hilir dengan kota yang dikenal dengan Bagan Batu, bersekolah dasar di SDN 013 dikenal sebagai anak yang pendiam dan tidak sepintar saudara saya lainnya. Pendidikan menengah saya di SMPN 4 Bagan Sinembah dengan pendidikan tingkat kedisiplinan yang tinggi dan dilanjutkan pada pendidikan menengah atas saya di SMA N 5 Bagan Sinembah dengan motto sekolah yaitu menjadikan siswa/I generasi baja. Saya sudah terbiasa menghidupi diri saya sejak berada di bangku SMA hingga sekarang dengan pengalaman bekerja di bidang jasa dan bisnis seperti berjualan di sekolah SMA dan untuk saat ini saya menjadi mitra driver di salah satu perusahaan besar di indonesia. Kemampuan saya dapat bekerja di lapangan secara individu maupun tim bisa bekerja di bawah tekanan tetapi kelemahan saya tidak bisa bekerja yang sifatnya monoton serta membosankan. Saya suka tantangan yang menurut saya belum saya capai. Tidak ada prestasi yang bisa saya bangga selain menghidupi diri saya sendiri dan bertahan dalam kondisi apapun maupun itu sakit atau pun sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater, K., Ramadhan Jaya Saputra, V., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *11*(2).

Ekonomi, J., Nurbudiyani dan, I., & Waskito Guntoro, D. (2024). *Studi Fenomenologi Pengambilan Keputusan Melakukan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Phenomenological Study of Decision Making to Make Online Loans among Muhammadiyah University Palangkaraya Students*. http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca

Harianto, A., Djohan, D., br gurusinga, L., Restu Razaq, M., Akuntansi, P., Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, I., & Multismart, S. (n.d.). *Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z dan Kepribadian Terhadap Penggunanan Pinjaman Online (Studi kasus Generasi Z di Kota Medan dengan Aplikasi Keuangan (Fintech)*.

Indriayu Indriayu. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup*

Magdalena Margaretha Sihombing, N., Edi Suryanto, N., Mahameru, M., Rafli Setiawan, M., Marsella, E., Li, M., & Jaya Yogyakarta, A. (n.d.). *Dampak Penggunaan Pinajamn Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa*

Maylani Ersa Kurniati_Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi. (n.d.).

Muttaqin, I., & Nuryanti, L. (2023). *Online loan phenomenon among students: micro and macro psychological analysis Fenomena pinjaman online di kalangan mahasiswa: analisis psikologi mikro dan makro*.

Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Andreas Simanjuntak, D. (n.d.). Analisis Dampak Resiko Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Simasi : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, *4*(1), 98– 113. https://doi.org/10.46306/sm.v4i1

Pengaruh Literasi Keuangan , Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa.

Pengaruh Pinjaman Dan Gaya Hidup

Retno Anjaswuri Erista, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kebutuhan Terhadap Minat penggunaan paylater. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*.

Tentang, P., & Poncrtlt Buku islam Rehmatan lu DaftarIsi, T. I. (n.d.). *Imam Nawawi AL MAJMU' [syarah AI Muhodzdzab]*.

Tio Waskito Erdi. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Trends Economics and AccountingResearch*,*3*(4),407–414. https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613

Asrulla. (2023). Popilasi Dan Sampling (Kuantitatif) Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis.

Chivancova. (2020). The Impact Of Living Costs On Online Borrowing Behavior. *Jurnal Of Consumer Policy* .

Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.*

Dermawan. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaki Pinjaman Online di Kalangan Masyarakat Urban . *Jurnal Ekonomi dan bisnis* , 1-12.

Gujarati, D. N. (2020). *Ekonometrika Dasar.* Jakarta: Erlangga.

Gunawan, A. (2020). *Statistika untuk Penelitian.* Jakarta: Erlangga.

Hair, J. F. (2020). Multivariate Data Analysis. Cengage Learning.

Kassim, A. M. (2022). Consumer behavior towards online shopping: A study using Likert scale. *Journal of Marketing and Consumer Research*, 1-15.

Khan, M. A. (2020). Measuring customer satisfaction using Likert scale: A study of banking sector in Pakistan. *Journal of Business and Management*, 1-12.

Kothari, C. R. (2020). *Research Methodology: Methods and Techniques. New Age International Publishers.*

Kusuma, A. F. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa.

Madesara. (2022). The Effect Of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, And Lifestyle On Student Consumption Behavior. *journalkeberlanjutan*, 01-10.

Mahmudah. (2023). Analyzing The Impact Of Online Lending On The Needs And. *International Conference on Islamic Economics* .

Mai Simahatie, K. A. (2024). Study Of Accelerating Technology, Consumerism And Credit Risk Issues. *Miceb*, Volume 2.

Nugroho, B. S. (2023).Why Do They Take Online Loans ? (Study On higher Students In Easr Java. *Journal of Applied Economics* , 10-16.

Rahmawati, R. &. (2020). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 1-12.

Ramdhani, A. &. (2020). Pengembangan Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, 11(1), 1-10.

Setiawan, E. (2021). Pengaruh Kebutuhan Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pinjaman Online. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , 123-134.

Singh, S. (2020). Factors Influencing The Adoption Of Online Loan Among Young Adults.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.*

Y.Liu. (2020). The Impact of Financial Literacy On The Use Of Online Loans .

Yu Hao, S. l. (2019). What Determines University Students' Onlien Consumer Credit? Evidence From China. *segapub*.